

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan serta kekuatan dalam Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang Tahun 2024 (Berdasarkan Data DKB Semester 2 Tahun 2024), Sehingga segala rangkaian proses Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan dapat dilalui dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Kami berharap, buku ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat serta referensi bagi pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang dalam perencanaan program dan kebijakan daerah kedepannya serta bermanfaat untuk pembaca pada umumnya.

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini adalah amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai Instansi pelaksana yang melakukan urusan dibidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil, wajib untuk menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan setiap tahun dengan mengambil data tahun sebelumnya yang berasal dari data kependudukan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan menjadi sebuah data bersih (DKB) oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan Pemerintah Dalam Negeri yaitu Kementerian Dalam Negeri sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 sebagai mana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan.

Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2024 akan memberikan gambaran kondisi perkembangan kependudukan di Kota Padang Panjang sehingga dapat menjadi rujukan dalam Pelayanan Publik, Perencanaan Pembangunan, Alokasi Anggaran Pemerintah, Pembangunan Demokrasi serta Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminalitas, sesuai amanat Pasal 58 ayat 4 Undang-Undang nomor 24 tahun 2013

Disadari bahwa buku ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran serta masukan tetap kami butuhkan demi kesempurnaan penyajian buku ini kedepannya, Terima Kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang Tahun 2024.

Padang Panjang, Mei 2025  
Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil,  
Kota Padang Panjang

  
**RUDY SUARMAN, AP**

Pembina Utama Muda/NIP. 19740918 199311 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN .....	1
B. TUJUAN.....	2
C. RUANG LINGKUP .....	2
D. PENGERTIAN.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH .....	7
A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH.....	7
B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH.....	7
C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH .....	8
D. POTENSI DAERAH .....	9
1. Bidang Pendidikan.....	9
2. Bidang Kesehatan.....	10
3. Bidang Kepariwisata.....	10
4. Bidang Keagamaan.....	11
BAB III KUANTITAS PENDUDUK KOTA PADANG PANJANG.....	12
A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK.....	12
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Kelamin/Kecamatan/Kelurahan .....	12
2. Kepadatan Penduduk.....	14
3. Laju Pertumbuhan Penduduk.....	15
B. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI .....	16
1) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin .....	17
• Umur Median (Median Age) .....	17
• Rasio Jenis Kelamin .....	19
• Piramida Penduduk .....	20
• Rasio Ketergantungan (Depedency Ratio) .....	22
2) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin.....	24
a. Jumlah Perkawinan Tahun 2024 .....	24
b. Angka Perkawinan Kasar dan Angka Perkawinan Umum .....	25
c. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur .....	26

d.	Angka Perceraian Kasar .....	27
e.	Angka Perceraian Umum.....	28
3)	Keluarga.....	28
a.	Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga.....	29
b.	Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK).....	29
c.	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur .....	30
d.	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
e.	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin.....	32
f.	Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan .....	33
g.	<i>Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja</i> .....	33
C.	PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL .....	34
a.	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan .....	34
b.	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan .....	35
c.	Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	35
d.	Jumlah Penduduk Menurut Disabilitas .....	36
BAB IV	KUALITAS PENDUDUK KOTA PADANG PANJANG .....	37
A.	KESEHATAN .....	37
1.	Kelahiran (Fertilitas).....	37
a.	Jumlah Kelahiran .....	37
b.	<i>Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio/ CWR)</i> .....	38
2.	Kematian (Mortalitas) .....	38
a)	Angka Kematian Bayi.....	38
b)	Angka Kematian Neonatal.....	39
c)	Angka Kematian Post Neonatal.....	40
d)	Angka Kematian Anak .....	40
e)	Angka Kematian Balita .....	40
f)	Angka Kematian Ibu .....	40
B.	PENDIDIKAN .....	40
1)	Angka Partisipasi Kasar (APK).....	41
2)	Angka Partisipasi Murni (APM) .....	42
3)	Angka Putus Sekolah (APS).....	42
C.	EKONOMI .....	43
1)	Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur/Pencari Kerja) .	43
a)	Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja .....	43
b)	Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur) .....	44

2) Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan.....	45
D. SOSIAL .....	47
1. Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas.....	47
BAB V MOBILITAS PENDUDUK KOTA PADANG PANJANG .....	49
A. MOBILITAS PERMANEN.....	49
1. Angka Migrasi Masuk ( <i>in-migration</i> /Mi).....	49
2. Angka Migrasi Keluar ( <i>out-migration</i> /Mo).....	49
3. Angka Migrasi Neto ( <i>nett-migration</i> /Mn).....	50
BAB VI KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN KOTA PADANG PANJANG .....	51
A. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	51
1. Kepemilikan Kartu Keluarga .....	51
2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk .....	51
3. Kepemilikan Akta.....	52
a. Akta Kelahiran .....	52
b. Pengurusan Perkawinan/Surat Nikah .....	54
c. Akta Perceraian .....	55
d. Kepemilikan Akta Kematian .....	55
e. Pengakuan Anak.....	56
f. Pengesahan Anak .....	56
g. Pengangkatan Anak.....	56
h. Kepemilikan KIA.....	56
BAB VII PENUTUP .....	58
A. KESIMPULAN .....	58
B. SARAN.....	58

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Jumlah Luas Kota Padang Panjang menurut Kecamatan/ Kelurahan Kota Padang Panjang Tahun 2024.....	8
Tabel 2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Kota Padang Panjang menurut Jenis Kelamin/Kecamatan/Kelurahan Tahun 2024 .....	13
Tabel 3 Tabel Rasio Kepadatan Penduduk Berdasarkan luas wilayah/Kecamatan/Kelurahan ..	15
Tabel 4 Pertumbuhan Penduduk Tahun 2024.....	16
Tabel 5 Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024 .....	18
Tabel 6 Distribusi Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin (RJK), Tahun 2024 .....	19
Tabel 7 Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) Penduduk,Tahun 2024 .....	20
Tabel 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2024.....	23
Tabel 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Rasio Ketergantungan Tahun 2024.....	23
Tabel 10 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Status Kawin Tahun 2024 .....	24
Tabel 11 Jumlah Perkawinan/Pernikahan Tahun 2024 .....	24
Tabel 12 Angka Perkawinan Kasar dan Angka Perkawinan Umum.....	25
Tabel 13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Angka Perkawinan Tahun 2024 .....	26
Tabel 14 Angka Perceraian Kasar Kota Padang Panjang Tahun 2024 .....	27
Tabel 15 Angka Perceraian Umum Kota Padang Panjang Tahun 2024 .....	28
Tabel 16 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Tahun 2024 .....	29
Tabel 17 Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga .....	30
Tabel 18 Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur.....	31
Tabel 19 Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin tahun 2024.....	32
Tabel 20 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin.....	32
Tabel 21 Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2024 .....	33
Tabel 22 Distribusi Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2024 ..	34
Tabel 23 Distribusi Penduduk menurut Pendidikan Yang Ditamatkan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	34
Tabel 24 Distribusi Penduduk menurut Agama dan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 25 Distribusi Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan per-kelurahan Tahun 2024 .	35
Tabel 26 Distribusi Penduduk menurut Jenis Ke Disabilitas Tahun 2024.....	36
Tabel 27 Jumlah Kelahiran Hidup Kota Padang Panjang Tahun 2024 .....	37

Tabel 28 Tabel Rasio Anak dan Penduduk Perempuan Tahun 2024.....	38
Tabel 29 Kematian Bayi Tahun 2024 .....	39
Tabel 30 Jumlah Penduduk Menurut Usia Sekolah Tahun 2024.....	41
Tabel 31 Angka Partisipasi Kasar (APK) Tahun 2024 .....	41
Tabel 32 Angka Putus Sekolah Tahun 2024.....	42
Tabel 33 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Tahun 2024 .....	43
Tabel 34 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja Tahun 2024.....	44
Tabel 35 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan .....	45
Tabel 36 Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas tahun 2024.....	48
Tabel 37 Angka Migrasi Masuk Tahun 2024.....	49
Tabel 38 Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo) Tahun 2024 .....	49
Tabel 39 Angka Migrasi Neto (nett-migration/Mn) Tahun 2024 .....	50
Tabel 40 Kepemilikan Kartu Keluarga Tahun 2024 .....	51
Tabel 41 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Tahun 2024 .....	51
Tabel 42 Kepemilikan Akta Kelahiran Tahun 2024.....	52
Tabel 43 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun 2024.....	53
Tabel 44 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Tahun 2024.....	54
Tabel 45 Kepemilikan Akta Perkawinan Tahun 2024 .....	55
Tabel 46 Kepemilikan Akta Perceraian Tahun 2024 .....	55
Tabel 47 Pengurusan Akta Kematian Tahun 2024 .....	56
Tabel 48 Kepemilikan KIA Tahun 2024 .....	57

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Peta Geografis Kota Padang Panjang .....	7
Gambar 2 Pesantren Serambi Mekah .....	9
Gambar 3 Pesantren Diniyah Putri.....	9
Gambar 4 Tawalib Putra.....	10
Gambar 5 RSUD Kota Padang Panjang .....	10
Gambar 6 Minangkabau Fantasy Island (Mifan) .....	10
Gambar 7 Desa Wisata Kubu Gadang .....	11
Gambar 8 Mesjid Asasi.....	11
Gambar 9 Masjid Agung Manarul ‘Ilmi .....	11
Gambar 10 Grafik Distribusi Penduduk Kota Padang Panjang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024 (DKB Semester 2 Tahun 2024).....	14
Gambar 11 Piramida Penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2024 .....	22

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 sebagaimana telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang kependudukan Administrasi Kependudukan pada Pasal 7 ayat (1) huruf g menyebutkan bahwa penyajian data berskala Kabupaten/Kota berasal dari Data Kependudukan yang telah di konsolidasikan dan di bersihkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri dan pada Pasal 83 ayat (1) ditegaskan juga bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan didalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan dibidang pemerintahan dan pembangunan.

Karena kependudukan merupakan isu strategis lintas sektoral, informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi yang dibutuhkan oleh semua pihak, baik pemerintah maupun pihak lain, termasuk dunia usaha, dalam merumuskan kebijakan, menyusun rencana, dan mengevaluasi hasil pembangunan. Oleh karena itu, data perkembangan kependudukan yang valid dan mutakhir adalah sebuah keharusan yang harus selalu tersedia. Data kependudukan itu sendiri diperoleh dari data registrasi penduduk yang merupakan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan, juga berasal dari data non registrasi yaitu data yang didapat dari lintas sektoral. Ketersediaan data perkembangan kependudukan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program kependudukan.

Aspek kependudukan merupakan hal paling mendasar dalam pembangunan. Dalam nilai universal penduduk merupakan pelaku dan sasaran pembangunan, sekaligus yang menikmati hasil pembangunan. Sebagai modal dasar, pelaku pembangunan sekaligus menjadi faktor dominan yang menentukan keberhasilan pembangunan itu sendiri, maka penduduk harus menjadi perhatian dari seluruh upaya pembangunan dan perencanaan pembangunan harus didasarkan pada kondisi atau keadaan penduduk sehingga pembangunan dapat dinikmati oleh penduduk bukan oleh sebagian atau segolongan tertentu saja.

Oleh sebab itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan dimaksud perlu dilakukan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang setiap tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Data registrasi dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil serta data yang bersumber dari lintas sektor terkait lainnya sebagai sumber data dan informasi kependudukan, disajikan secara berkelanjutan dalam Profil Perkembangan Kependudukan ini. Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi perkembangan kependudukan di Kota Padang Panjang dan prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang serta merupakan wujud pemanfaatan data kependudukan yang tersebar diberbagai instansi dan bisa menjadi rujukan pengambilan keputusan pemerintah daerah maupun dalam menyusun perencanaan pembangunan.

## B. TUJUAN

Tujuan penyusunan profil perkembangan kependudukan ini adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi perkembangan dan prospek kependudukan di Kota Padang Panjang, sebagai bahan perencanaan dan perumusan kebijakan pemerintah daerah serta perencanaan pembangunan disemua sektor. Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini juga dapat menjadi referensi bagi semua pengguna data baik Instansi/Lembaga/Organisasi Pemerintah Daerah/Lembaga Masyarakat maupun individu yang membutuhkan data kependudukan untuk berbagai program dan kegiatan.

## C. RUANG LINGKUP

Mengingat luasnya cakupan masalah kependudukan, maka ruang lingkup penyusunan profil perkembangan kependudukan di Kota Padang Panjang ini meliputi perkembangan kependudukan tahun 2024 dengan cakupan data antara lain :

1. Kuantitas penduduk, memuat jumlah-jumlah persebaran penduduk dan penduduk menurut karakteristik demografi.
2. Kualitas penduduk memuat kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial.
3. Mobilitas penduduk memuat Migrasi Masuk, Migrasi Keluar, dan Migrasi Neto
4. Kepemilikan dokumen kependudukan memuat kepemilikan kartu keluarga, kartu tanda penduduk, akta dan surat keterangan orang terlantar.

## D. PENGERTIAN

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia yang termasuk secara sah serta bertempat tinggal di wilayah Indonesia sesuai dengan peraturan.
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
3. **Administrasi kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan sektor lain.
4. **Data** adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan, gambar atau direkam kedalam berbagai bentuk media.
5. **Database** kependudukan adalah kumpulan berbagai jenis data kependudukan yang tersimpan secara sistematis, terstruktur dan saling berhubungan dengan menggunakan perangkat lunak, perangkat keras dan jaringan komunikasi data.
6. **Data kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
7. **Perkembangan kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan.
8. **Profil perkembangan kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
9. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)** adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan

informasi administrasi kependudukan ditingkat penyelenggaraan dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan.

10. **Kuantitas penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal.
11. **Kualitas penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
12. **Mobilitas penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi daerah Kabupaten/Kota.
13. **Persebaran penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan.
14. **Struktur penduduk** adalah pengelompokan penduduk menurut karakteristik tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, agama, status hubungan dalam keluarga, status perkawinan dan lapangan pekerjaan.
15. **Proporsi penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin.
16. **Umur median** adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median.
17. **Rasio Jenis Kelamin (RJK)** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu yang dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki per seratus penduduk perempuan.
18. **Piramida penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik.
19. **Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (*dependency ratio*)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif.
20. **Rasio kepadatan penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.
21. **Pertumbuhan penduduk** adalah suatu perubahan populasi sewaktu-waktu, dan bisa dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi memakai "per waktu unit" untuk pengukuran.
22. **Angka pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dengan persentase (%).
23. **Angka perkawinan kasar** menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu.
24. **Angka perkawinan umum (AKU)** menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu.
25. **Angka perceraian kasar (*divorce*)** menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

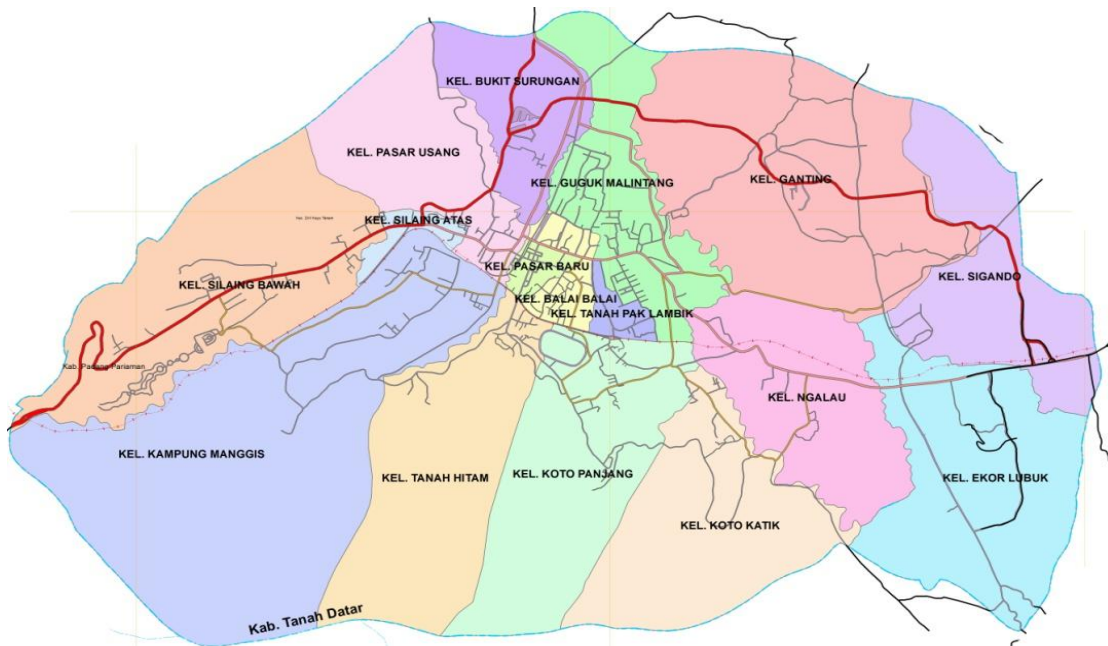
26. **Angka perceraian umum** menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.
27. **Keluarga** adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.
28. **Kelahiran (*fertilitas*)** merupakan kemampuan memproduksi yang sebenarnya dari penduduk (*actual reproduction performance*) atau jumlah kelahiran hidup yang dimiliki oleh seorang atau sekelompok perempuan.
29. **Jumlah kelahiran** didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu.
30. **Angka kelahiran kasar (*Crude Birth Rate/ CBR*)** menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama.
31. **Lahir hidup** adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot.
32. **Lahir mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
33. **Kematian (*mortalitas*)** adalah ukuran jumlah kematian (umumnya, atau karena akibat yang spesifik) pada suatu populasi, skala besar suatu populasi, per dikali satuan.
34. **Angka kematian kasar (*Crude Death Rate/CDR*)** merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1.000 penduduk.
35. **Rasio anak dan perempuan (*Child Women Ratio/CWR*)** adalah rasio antara jumlah anak dibawah 5 tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun.
36. **Kematian bayi (*infant mortality*)** adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat 1 tahun.
37. **Angka kematian bayi (*Infant Mortality Rate/IMR/AKB*)** adalah jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu.
38. **Kematian bayi endogen atau kematian neonatal** adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.
39. **Angka kematian neonatal (*Neo-Natal Death Rate/NNDR*)** adalah jumlah kematian neo-natal per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.
40. **Kematian bayi eksogen atau kematian post neo-natal** adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia 1 bulan sampai menjelang usia 1 tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang terkait dengan pengaruh lingkungan luar.
41. **Angka kematian post neo-natal (*Post Neo-Natal Death Rate/PNNDR*)** adalah jumlah kematian post neo-natal per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun.
42. **Kematian anak** adalah kematian yang terjadi pada penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari yang

- dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau di sekitar rumah.
43. **Angka kematian anak** adalah jumlah kematian anak selama 1 tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.
  44. **Kematian balita** adalah kematian yang terjadi pada semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang 5 tahun, umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun.
  45. **Angka kematian balita** adalah jumlah kematian balita selama satu tahun tertentu per 1.000 balita umur yang sama pada pertengahan tahun itu.
  46. **Kematian ibu** adalah kematian yang terjadi pada perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan yang disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolannya, dan bukan karena sebab-sebab lain.
  47. **Angka kematian ibu** adalah banyaknya kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup.
  48. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah.
  49. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
  50. **Angka partisipasi kasar (APK)** adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
  51. **Angka partisipasi murni (APM)** adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.
  52. **Angka putus sekolah (APS)** adalah persentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan.
  53. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun dan lebih.
  54. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
  55. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus-menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
  56. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.
  57. **Angka partisipasi angkatan kerja (APAK)** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
  58. **Pengangguran** adalah orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/survey atau sensus tidak bekerja dan sedang mencari kerja.
  59. **Angka pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
  60. **Pengangguran terbuka** merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha.

61. **Migrasi penduduk** adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain.
62. **Angka migrasi masuk (*in-migration*)** adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu Kabupaten/Kota tujuan dalam waktu satu tahun.
63. **Angka migrasi keluar (*out-migration*)** adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu Kabupaten/Kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun.
64. **Angka migrasi neto (*net-migration*)** adalah selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar.
65. **Migrasi neto positif** adalah apabila migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar.
66. **Migrasi neto negatif** adalah apabila migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk.
67. **Transmigrasi** adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah (pulau) yang berpenduduk padat ke daerah (pulau) lain yang berpenduduk jarang.

## BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH

### A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH



Gambar 1 Peta Geografis Kota Padang Panjang

a

550-900 m diatas permukaan laut, dengan posisinya yang diapit oleh tiga gunung, yaitu Gunung Merapi, Gunung Singgalang dan Gunung Tandikat, sehingga udaranya sejuk. Sedangkan suhu udara rata-rata adalah 22,30 C dengan kelembaban udara 86,920C .

Luas wilayah Kota Padang Panjang adalah 2.300 Ha atau sekitar 0.05% dari luas Propinsi Sumatera Barat. Secara geografis Padang Panjang terletak antara 1000 20 ' dan 1000 30 ' Bujur Timur serta 00 27' dan 00 32' Lintang Selatan. Secara detail batas-batas Kota Padang Panjang adalah :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan X Koto
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Batipuh
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan X Koto
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan X Koto

### B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH

Secara administratif Kota Padang Panjang terdiri dari 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur, sedangkan luas masing-masing kecamatan dan Kelurahan di Kota Padang Panjang sebagai berikut :

**Tabel 1 Jumlah Luas Kota Padang Panjang menurut Kecamatan/ Kelurahan Kota Padang Panjang Tahun 2024**

Sumber : Padang Panjang Dalam Angka Tahun 2025

Kecamatan	Kelurahan	Luas (Ha)
<b>I. Padang Panjang Barat</b>	1. Silaing Bawah	261
	2. Silaing Atas	54
	3. Pasar Usang	59
	4. Kampung Manggis	316
	5. Tanah Hitam	72
	6. Pasar Baru	23
	7. Bukit Surungan	121
	8. Balai-Balai	69
	<b>Jumlah Luas Wilayah Padang Panjang Barat</b>	
<b>II. Padang Panjang Timur</b>	1. Guguk Malintang	190
	2. Tanah Pak Lambik	26
	3. Koto Panjang	133
	4. Koto Katik	101
	5. Ngalau	145
	6. Ekor Lubuk	280
	7. Ganting	310
	8. Sigando	140
	<b>Jumlah Luas Wilayah Padang Panjang Timur</b>	
<b>Total</b>		<b>2.300</b>

Dari tabel 1 terlihat bahwa wilayah terluas terletak pada kecamatan Padang Panjang Timur dengan luas wilayah 1.325 Ha dan Kecamatan Padang Panjang Barat memiliki luas wilayah 975 Ha. Adapun kelurahan yang memiliki wilayah terluas yakni kelurahan Kampung Manggis (316 Ha) sedangkan kelurahan yang memiliki luas terkecil yakni kelurahan Pasar Baru (23 Ha).

Kota Padang Panjang sebagai daerah pegunungan dengan lahan yang relatif sempit memiliki kawasan terbangun yang cukup besar. Namun demikian masih terdapat kawasan pertanian yang terdiri dari tanaman pangan dan hortikultura. Sehingga untuk penggunaan lahan yang ada cukup beragam dan bercampur antara daerah terbangun yang digunakan untuk berbagai kegiatan perumahan/pemukiman dan daerah tidak terbangun seperti lahan pertanian.

### C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH

Sampai dengan tahun 2024 struktur perekonomian kota Padang Panjang menurut lapangan usaha masih didominasi oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Kendaraan kemudian diikuti oleh Transportasi, Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Konstruksi serta lapangan usaha Industri Pengolahan seperti Industri Kecil-Menengah Pengolahan Kulit, Industri Rumah Tangga produk makanan dsb.

- Kota Padang Panjang mempunyai 2 buah pasar yaitu Pasar Kota Padang Panjang dan Pasar Hasil Pertanian yang terletak bersebelahan dengan Terminal Bukit Surungan
- Sektor peternakan mempunyai produk unggulan sapi perah (penghasil susu murni)
- Sektor Pertanian dapat dilihat dalam Pengembangan Sayur Organik
- Pengembangan Tanaman Hias (*Raphis exelsa* yang sudah di ekspor sampai ke luar negeri)
- Pengembangan budi daya perikanan (ikan dataran tinggi)

- Rumah Potong Hewan (RPH) yang telah bersertifikat halal yang dikeluarkan MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) sehingga daging yang dipasarkan telah memenuhi standar untuk dikonsumsi
- Padang Panjang terkenal dengan beragam macam kuliner yang memiliki cita rasa khas dan memiliki daya tarik tersendiri
- Sektor pertanian dalam jangka panjang akan menurun karena semakin banyaknya lahan yang digunakan untuk pemukiman dan pertokoan
- Sektor Pariwisata, Kota Padang Panjang memiliki wahana rekreasi yang juga sangat berdampak baik bagi lapangan usaha masyarakatnya yaitu Mifan Water Park disertai dengan adanya PDIKM (Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau) yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik dan mancanegara
- Perkembangan pembangunan hotel dan penginapan yang semakin meningkat juga merupakan salah satu upaya pengembangan ekonomi dan peluang usaha bagi usahawan dan masyarakat di Kota Padang Panjang.

#### D. POTENSI DAERAH

##### 1. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu agenda pembangunan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kota Padang setiap tahunnya. islami yang sejalan Padang Panjang sebagai ini Kota Padang Panjang yang didukung dengan pendidikan Islami

Diniyah Putri yang telah berdiri sejak tahun 1923 dan didirikan oleh Ibunda Rahmah El Yunusiyah. Pesantren ini telah melahirkan tokoh di tingkat nasional bahkan sampai ke mancanegara dengan program pendidikan mulai dari TK sampai ke Perguruan Tinggi, begitu juga dengan Perguruan yang berdiri sejak tahun Syekh Abdullah Ahmad. menerima murid putri saat ini Perguruan menyediakan program Taman Kanak-Kanak Tinggi. Selain Pesantren

Perguruan Thawalib Putra, terdapat juga Pesantren Serambi Mekah dan Pesantren Darul Hikmah serta berbagai lembaga pendidikan berkualitas lainnya dari tingkat SD hingga Perguruan tinggi, termasuk sekolah unggul SMA 1 Sumbar juga berada di Kota Padang Panjang. Di Tingkat Perguruan Tinggi, terdapat Kauman Muhammadiyah. Kauman ini di besarkan di Kota Padang Panjang dengan para kader dari alumni Tabligh School dari berbagai Pulau Jawa pada masa itu. Kauman Muhammadiyah ini telah berhasil melahirkan da'i yang mapan dan para siswa-siswanya yang dikenal mampu hidup bermasyarakat dengan baik. Selain itu terdapat



Gambar 3 Pesantren Diniyah Putri



Gambar 2 Pesantren Serambi Mekah

Panjang sebagai misi utama Terutama pendidikan dengan karakteristik Kota Kota Serambi Mekah. Saat menjadi pusat pendidikan sarana dan prasarana diantaranya Pesantren Thawalib Putra, perguruan 1900 dibawah asuhan Pada tahun 1989 Thawalib dengan lokasi terpisah, dan Thawalib juga sudah pendidikan mulai dari sampai ke Perguruan Diniyah Putri dan

Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang yang merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri bidang Seni yang ada di Sumatera dan juga sudah dikenal ke manca negara bahkan setiap tahun ada beberapa orang mahasiswa dari luar negeri yang kuliah di Perguruan Tinggi tersebut.

Oleh karena itu, Padang Panjang telah dikenal sebagai Kota Pendidikan. Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang Padang Panjang saat ini telah tersedia berbagai tingkat SD hingga negeri maupun swasta, sekolah pun (PAUD dan TK) Kota Padang Panjang.



Gambar 4 Tawalib Putra

ada di Kota Padang sangat memadai dengan lembaga pendidikan dari Perguruan Tinggi, baik bahkan tingkat pra-sudah cukup banyak di

## 2. Bidang Kesehatan

Kota Padang Panjang dengan luas wilayah relatif kecil namun memiliki 2 rumah sakit yang besar, yaitu masing-masing milik swasta. Rumah Sakit Kota Padang Panjang yang milik pemerintah swasta yakni Rumah Sakit dengan kondisi sarana dan sangat memadai.



Gambar 5 RSUD Kota Padang Panjang

pemerintah daerah dan Umum Daerah (RSUD) merupakan rumah sakit sedangkan rumah sakit Islam Ibnu Sina (YARSI) prasarana yang sudah Sementara itu dalam

rangka mendukung misi utama pembangunan Kota Padang Panjang yaitu salah satunya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, saat ini telah berdiri 2 perguruan tinggi bidang kesehatan yang dikelola oleh pihak swasta yaitu Akademi Keperawatan (Akper) Nabila dan Akademi Kebidanan Imam Bonjol.

## 3. Bidang Kepariwisata

Bidang Kepariwisata dengan kegiatan perekonomian tidak dapat dipisahkan, kedua kegiatan ini senantiasa saling Padang Panjang dengan berbagai memposisikan Padang satu tujuan wisata di mendukung kegiatan Kota Padang Panjang telah penginapan dan hotel antara Hotel Trivadoh, Hotel Aulia,



Gambar 6 Minangkabau Fantasy Island (Mifan)

mendukung. Kota Padang potensi yang ada telah Panjang sebagai salah Sumatera Barat. Guna pariwisata tersebut di berdiri beberapa lain Hotel Rangkayo Basa, Hotel Pangeran dan

penginapan-penginapan lainnya ditambah lagi dengan adanya Minangkabau Fantasy Island (MIFAN) yang berlokasi di Kawasan Perkampungan Minangkabau Kelurahan Silaing Bawah. Perkampungan Minangkabau ini menampilkan bentuk-bentuk bangunan asli perkampungan pada abad ke 19 dengan berbagai bentuk dan fungsinya yang terletak di sebelah kanan jalur lintas Padang-Bukittinggi Kelurahan Silaing Bawah. Pada Perkampungan Minangkabau ini juga terdapat PDIKM (Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau) yang

merupakan salah satu museum di Sumatera Barat bersisikan berbagai macam informasi dan koleksi mengenai kebudayaan Minangkabau baik berupa dokumentasi audio (suara) maupun visual (dapat di lihat).

Kota Padang Panjang juga memiliki destinasi wisata baru yaitu Desa wisata Kubu Gadang yang terkenal dengan “silek lumpur yang dilakukan di dipanen. Di samping atraksi yang memang menarik jadi Gadang menambah daya digital dengan membangun menyediakan kuliner jarang ditemui.



Gambar 7 Desa Wisata Kubu Gadang

lanyah” atau atraksi silat di lahan sawah yang telah budaya dan kondisi alam objek foto, warga di Kubu tarik sebagai destinasi sejumlah spot foto dan tradisional yang sudah

#### 4. Bidang Keagamaan

Kota Padang Panjang memiliki Masjid Asasi yang merupakan masjid tertua di Kota Padang Panjang yang terletak di Padang Panjang. Masjid ini 400 tahun, dibangun masyarakat suku 4 koto membangun tempat Islam. Awalnya, masjid ini dinamakan Surau Gadang.



Gambar 8 Masjid Asasi

dilakukan perbaikan hingga menjadi masjid seperti sekarang. Masjid ini berada ± 500 m dari jalan utama Padang Panjang-Solok. Masjid dengan luas ± 300 m2 ini memiliki ciri khas arsitektur bangunan Minangkabau berupa bangunan berpanggung dengan ukiran-ukiran khas Minangkabau. Saat ini Masjid Asasi berada dibawah lindungan Kantor Wilayah Suaka Alam dan Peninggalan Sejarah Provinsi Sumatera Barat.

Kelurahan Sigando diperkirakan berusia ± pertama kali oleh yang bahu membahu peribadatan bagi umat berbentuk Surau, dan Pada perkembangannya,

Selain itu, Pemerintah Kota Padang Panjang juga telah mewujudkan keinginan masyarakat untuk memiliki sebuah pusat islami, dengan telah Center Kota Padang Panjang ‘ilmi, yang mana menjadi pusat kegiatan, serta ilmu sejarah lebih jauh lagi dapat menjadi tahfiz Alquran, pemuka-pemuka agama serta muballgh yang mahsyur nantinya, seperti sejarah yang pernah ada di Kota Padang Panjang.



Gambar 9 Masjid Agung Manarul 'Ilmi

ibadah dan kegiatan dibangunnya Islamic / Masjid Agung Manarul keberadaannya dapat pendidikan, budaya peradaban Islam bahkan tempat “lahirnya” para

### BAB III KUANTITAS PENDUDUK KOTA PADANG PANJANG

Kuantitas penduduk adalah banyaknya penduduk yang menempati suatu wilayah pada waktu tertentu, kuantitas penduduk memuat Jumlah dan Persebaran Penduduk meliputi :

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah dan proporsi penduduk menurut Jenis kelamin
2. Kepadatan Penduduk
3. Laju pertumbuhan penduduk

B. Penduduk menurut Karakteristik demografi meliputi :

1. Jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin
2. Jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin
3. Keluarga
4. Penduduk menurut karakteristik sosial

Pengelompokan ini sangat berguna untuk :

- Mengetahui jumlah sumber daya manusia yang ada menurut umur, jenis kelamin maupun karakteristik lainnya.
- Menentukan /menetapkan suatu kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan berwawasan kependudukan.
- Menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang diperlukan.
- Membandingkan keadaan suatu penduduk dengan keadaan penduduk lainnya.
- Mengetahui proses demografi yang telah terjadi pada penduduk melalui piramida penduduk.

#### A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

Bahwa persebaran atau distribusi penduduk adalah kondisi sebaran penduduk menurut keruangan. Sementara itu, penyebaran adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, jumlah dan persebaran penduduk meliputi :

##### 1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Kelamin/Kecamatan/Kelurahan

Jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin per-Kecamatan dan perKelurahan merupakan salah satu informasi untuk mengetahui jumlah banyaknya orang-orang yang tinggal disuatu wilayah pada waktu tertentu. Kota Padang Panjang merupakan salah satu kota dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Sumatera Barat. Kota Padang Panjang mempunyai luas wilayah 2300 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 63.895 jiwa yang tersebar di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Padang Panjang Timur dan Kecamatan Padang Panjang Barat. Secara rinci, jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin/ kecamatan/kelurahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

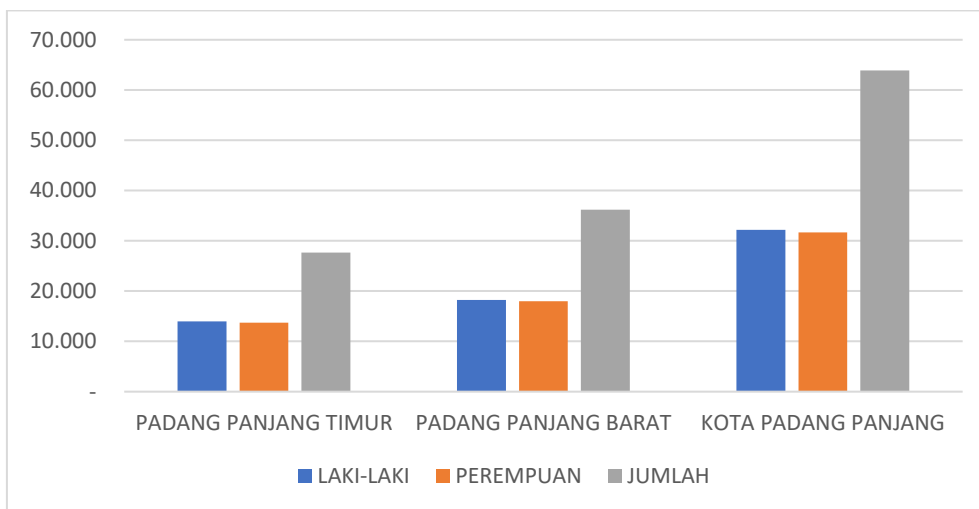
**Tabel 2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Kota Padang Panjang menurut Jenis Kelamin/Kecamatan/Kelurahan Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

No	KECAMATAN/ KELURAHAN	PENDUDUK					
		LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
<b>I</b>	<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>	<b>13.958</b>	<b>21,85</b>	<b>13.724</b>	<b>21,48</b>	<b>27.682</b>	<b>43,32</b>
1	GANTING	1.784	2,79	1.738	2,72	3.522	5,51
2	SIGANDO	1.106	1,73	1.037	1,62	2.143	3,35
3	EKOR LUBUK	1.416	2,22	1.362	2,13	2.778	4,35
4	NGALAU	1.735	2,72	1.774	2,78	3.509	5,49
5	GUGUK MALINTANG	3.635	5,69	3.695	5,78	7.330	11,47
6	KOTO PANJANG	2.551	3,99	2.439	3,82	4.990	7,81
7	KOTO KATIK	715	1,12	661	1,03	1.376	2,15
8	TANAH PAK LAMBIK	1.016	1,59	1.018	1,59	2.034	3,18
<b>II</b>	<b>PADANG PANJANG BARAT</b>	<b>18.231</b>	<b>28,53</b>	<b>17.982</b>	<b>28,14</b>	<b>36.213</b>	<b>56,68</b>
1	BUKIT SURUNGAN	1360	2,13	1414	2,21	2.774	4,34
2	PASAR USANG	2010	3,15	1995	3,12	4.005	6,27
3	KAMPUNG MANGGIS	4129	6,46	3966	6,21	8.095	12,67
4	SILAIANG BAWAH	3338	5,22	3275	5,13	6.613	10,35
5	SILAIANG ATAS	1271	1,99	1253	1,96	2.524	3,95
6	PASAR BARU	879	1,38	860	1,35	1.739	2,72
7	TANAH HITAM	1927	3,02	1969	3,08	3.896	6,10
8	BALAI-BALAI	3317	5,19	3250	5,09	6.567	10,28
	<b>JUMLAH</b>	<b>32.189</b>	<b>50,38</b>	<b>31.706</b>	<b>49,62</b>	<b>63.895</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk Kota Padang Panjang tahun 2024 berjumlah 63.895 jiwa, bila dibandingkan tahun lalu terjadi peningkatan dari 62.731 jiwa sebanyak 1.164 jiwa. Dari tabel 2, terlihat penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 32.189 jiwa (50,38%) dan perempuan sebanyak 31.706 jiwa (49,62 %)

Dari tabel di atas juga terlihat bahwa wilayah kecamatan Padang Panjang Barat mempunyai penduduk lebih besar dibanding dengan Kecamatan Padang Panjang Timur Perbedaan persebaran penduduk tersebut disebabkan wilayah Kecamatan Padang Panjang Barat yang sedang berkembang baik dari segi pembangunan perumahan, domisili masyarakat, perdagangan maupun transportasi dan lain sebagainya. Disisi lain, pusat Pemerintahan Kota Padang Panjang juga berada di wilayah kecamatan Padang Panjang Barat sehingga persebaran penduduk juga lebih besar. Dari sisi pemerintahan, jumlah kelurahan pada masing-masing kecamatan yaitu 8 (delapan) kelurahan, bila dilihat dari luas wilayah Kecamatan Padang Panjang Barat mempunyai luas lebih kecil dibanding Kecamatan Padang Panjang Timur akan tetapi wilayah Kecamatan Padang Panjang Timur masih banyak terdapat lahan pertanian sehingga kepadatan penduduknya lebih rendah dari Kecamatan Padang Panjang Barat.



Gambar 10 Grafik Distribusi Penduduk Kota Padang Panjang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024 (DKB Semester 2 Tahun 2024)

## 2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya. Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam satu kesatuan keruangan.

Untuk menghitung rasio kepadatan penduduk atau jumlah rata-rata penduduk setiap km<sup>2</sup> ini, digunakan rumus yaitu Jumlah Penduduk (jiwa) dibagi dengan Luas wilayah (km<sup>2</sup>) atau melalui rumus sebagai berikut:

$$D = P/A$$

<b>D</b>	= Rasio Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )
<b>P</b>	= Jumlah Penduduk (jiwa)
<b>A</b>	= Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )

Disamping itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyebaran dan kepadatan penduduk tiap-tiap daerah atau wilayah, antara lain :

- Faktor fisiografis  
Penduduk selalu memilih tempat tinggal yang baik, strategis, tanah subur, relief baik, cukup air dan daerah aman.
- Faktor biologi  
Tingkat pertumbuhan penduduk berbeda-beda karena adanya perbedaan tingkat kematian, tingkat kelahiran dan angka perkawinan.
- Faktor kebudayaan dan teknologi Daerah yang masyarakatnya maju, pola berfikirnya bagus, dan keadaan pembangunan fisiknya maju, maka akan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan daerah terbelakang.

Berdasarkan tingkat kepadatan, Kota Padang Panjang tergolong kota yang penduduknya sangat padat, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah dimana diperlihatkan kepadatan penduduk di Kota Padang Panjang dengan luas 23 km<sup>2</sup> dihuni oleh 63.895 jiwa atau dengan kepadatan

sebesar 2.778 jiwa/km<sup>2</sup>. Dengan kata lain rata-rata setiap km<sup>2</sup> luas Kota Padang Panjang didiami oleh 2.778 jiwa. Sedangkan pada tahun 2023 kepadatan penduduk sebesar 2.727 jiwa/km<sup>2</sup>, jika dibandingkan terjadi peningkatan kepadatan penduduk menjadi 51 jiwa/km<sup>2</sup>

**Tabel 3 Tabel Rasio Kepadatan Penduduk Berdasarkan luas wilayah/Kecamatan/Kelurahan**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

NO	KECAMATAN/ KELURAHAN	Luas Daerah	JUMLAH	JUMLAH
<b>I</b>	<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>	<b>13,25</b>	<b>27.682</b>	<b>2.089</b>
1	GANTING	3,10	3.522	1.136
2	SIGANDO	1,40	2.143	1.531
3	EKOR LUBUK	2,80	2.778	992
4	NGALAU	1,45	3.509	2.420
5	GUGUK MALINTANG	1,90	7.330	3.858
6	KOTO PANJANG	1,33	4.990	3.752
7	KOTO KATIAK	1,01	1.376	1.362
8	TANAH PAK LAMBIAK	0,26	2.034	7.823
<b>II</b>	<b>PADANG PANJANG BARAT</b>	<b>9,75</b>	<b>36.213</b>	<b>3.714</b>
1	BUKIT SURUNGAN	1,21	2.774	2.293
2	PASAR USANG	0,59	4.005	6.788
3	KAMPUNG MANGGIS	3,16	8.095	2.562
4	SILAIANG BAWAH	2,61	6.613	2.534
5	SILAIANG ATAS	0,54	2.524	4.674
6	PASAR BARU	0,23	1.739	7.561
7	TANAH HITAM	0,72	3.896	5.411
8	BALAI-BALAI	0,69	6.567	9.517
	<b>JUMLAH</b>	<b>23,00</b>	<b>63.895</b>	<b>2.778</b>

### 3. Laju Pertumbuhan Penduduk

#### a. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk disuatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya. Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk disuatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto. Secara terus menerus jumlah penduduk akan dipengaruhi oleh tingginya angka kelahiran (menambah jumlah penduduk) tetapi disisi lain akan dikurangi oleh angka kematian yang terjadi pada semua kelompok umur. Sementara itu migrasi juga berperan dalam mempengaruhi jumlah dimana penduduk imigran (pendatang) akan menambah dan emigran (penduduk yang keluar) akan mengurangi jumlah penduduk. Jadi

pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen demografi, yaitu *Fertilitas*, *Mortalitas*, dan *Migrasi* (Masuk/*inmigration* dan keluar/*outmigration*). Selisih antara fertilitas dan mortalitas disebut perubahan reproduktif (*reproductive change*) atau pertumbuhan alamiah (*natural growth*), sedangkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar disebut migrasi neto (*net migration*).

Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk dimasa depan.

**Tabel 4 Pertumbuhan Penduduk Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

No	KELURAHAN	PENDUDUK TAHUN 2023	%	PENDUDUK TAHUN 2024	%	PERTUMBUHA N
<b>I</b>	<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>	<b>27.057</b>	<b>43,13</b>	<b>27.682</b>	<b>43,32</b>	<b>0,02</b>
1	GANTING	3.448	5,50	3.522	5,51	0,02
2	SIGANDO	2.126	3,39	2.143	3,35	0,01
3	EKOR LUBUK	2.746	4,38	2.778	4,35	0,01
4	NGALAU	3.389	5,40	3.509	5,49	0,03
5	GUGUK MALINTANG	7.208	11,49	7.330	11,47	0,02
6	KOTO PANJANG	4.839	7,71	4.990	7,81	0,03
7	KOTO KATIAK	1.351	2,15	1.376	2,15	0,02
8	TANAH PAK LAMBIAK	1.950	3,11	2.034	3,18	0,04
<b>II</b>	<b>PADANG PANJANG BARAT</b>	<b>35.674</b>	<b>56,87</b>	<b>36.213</b>	<b>56,68</b>	<b>0,01</b>
1	BUKIT SURUNGAN	2.680	4,27	2.774	4,34	0,03
2	PASAR USANG	3.958	6,31	4.005	6,27	0,01
3	KAMPUNG MANGGIS	7.969	12,70	8.095	12,67	0,02
4	SILAIANG BAWAH	6.531	10,41	6.613	10,35	0,01
5	SILAIANG ATAS	2.571	4,10	2.524	3,95	(0,02)
6	PASAR BARU	1.752	2,79	1.739	2,72	(0,01)
7	TANAH HITAM	3.862	6,16	3.896	6,10	0,01
8	BALAI-BALAI	6.351	10,12	6.567	10,28	0,03
	<b>JUMLAH</b>	<b>62.731</b>	<b>100,00</b>	<b>63.895</b>	<b>100,00</b>	<b>0,02</b>

#### B. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

Karakteristik penduduk sangat berpengaruh terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin. Distribusi penduduk menurut umur dikelompokkan menurut umur satu tahunan atau umur tunggal (*single age*) dan lima tahunan, namun dapat juga dikelompokkan menurut distribusi umur tertentu sesuai dengan kebutuhan, seperti pengelompokan penduduk menurut usia sekolah (*SD=7-12 tahun*;

SLTP=13-15 tahun; SLTA = 16-18 tahun; dan perguruan tinggi = 19 – 24 tahun). Berdasarkan struktur umur penduduk, dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok besar yaitu:

- Penduduk usia muda, yaitu penduduk usia dibawah 15 tahun atau kelompok umur 0-14 tahun.
- Penduduk usia produktif, yaitu penduduk umur 15-59 tahun.
- Penduduk usia lanjut, yaitu penduduk umur 60 tahun keatas (mengikuti ketentuan WHO).

Struktur penduduk menurut umur dapat digunakan untuk mengetahui apakah penduduk disuatu wilayah termasuk kelompok umur muda atau tua. Penduduk suatu wilayah dianggap muda apabila jumlah penduduk yang berumur dibawah 15 tahun mencapai 40 persen atau lebih.

Suatu daerah yang mempunyai karakteristik penduduk muda membutuhkan investasi sosial ekonomi yang berbeda dengan investasi untuk kelompok penduduk tua. Kelompok penduduk muda membutuhkan fasilitas pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sandang, dan sebagainya. Sementara kelompok penduduk tua juga membutuhkan fasilitas-fasilitas tersebut namun tentu berbeda dari segi prioritasnya.

Indikator yang menunjukkan komposisi penduduk menurut karakteristik demografi adalah :

- Umur Median (Median Age)
- Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)
- Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan (Dependency ratio)

Pengelompokan ini sangat berguna untuk :

- Mengetahui jumlah sumber daya manusia yang ada menurut jenis kelamin, umur maupun karakteristik lainnya.
- Menentukan/menetapkan suatu kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan berwawasan kependudukan
- Menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang diperlukan
- Membandingkan keadaan suatu penduduk dengan keadaan penduduk lainnya
- Mengetahui proses demografi yang telah terjadi pada penduduk melalui piramida penduduk.

### 1) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

- **Umur Median (Median Age)**

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median. **Kegunaan dari umur median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu.**

Berdasarkan umur median, penduduk disuatu daerah dikategorikan sebagai berikut :

- Penduduk muda, jika umur median kurang dari 20 tahun
- Penduduk intermediate, jika umur median antara 20-30 tahun
- Penduduk tua, jika umur median lebih dari 30 tahun.

Untuk menghitung umur median digunakan rumus sebagai berikut :

#### Umur Median (Md)

$$= I_{Md} + \frac{\frac{N}{2} - f_x}{f_{Md}} \times i$$

$I_{Md}$  = Batas kelompok umur yang mengandung N/2

$N$  = Jumlah penduduk total

$F_x$  = Jumlah penduduk kumulatif sampai dengan kelompok umur yang mengandung N/2

$F_{Md}$  = Jumlah penduduk pada kelompok umur dimana terdapat nilai N/2

$i$  = Kelas interval umum

Untuk melihat kategori penduduk Kota Padang Panjang tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5 Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

KELOMPOK UMUR	TOTAL	KUMULATIF (fx)	% KUMULATIF
0-4Thn	4.838	4.838	7,57
5-9Thn	5.582	10.420	16,31
10-14Thn	5.846	16.266	25,46
15-19Thn	5.779	22.045	34,50
20-24Thn	5.536	27.581	43,17
25-29Thn	5.233	32.814	51,36
30-34Thn	4.724	37.538	58,75
35-39Thn	4.597	42.135	65,94
40-44Thn	4.558	46.693	73,08
45-49Thn	4.021	50.714	79,37
50-54Thn	3.432	54.146	84,74
55-59Thn	3.010	57.156	89,45
60-64Thn	2.430	59.586	93,26
65-69Thn	1.834	61.420	96,13
70-74Thn	1.247	62.667	98,08
>74Thn	1.228	63.895	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>63.895</b>		

Berdasarkan tabel diatas dapat dihitung umur median penduduk Kota Padang Panjang sebagai berikut :

$$\text{Md} = 29 + \frac{(63.895/2) - 32.814}{5.233} \times 5$$

$$\text{Md} = 29 + \frac{(31.947,5) - 32.814}{5.233} \times 5$$

$$\text{Md} = 29 + (-866,5 / 5.233) \times 5$$

$$= 29 + (-0,17) \times 5$$

$$\text{Md} = 29 + (-0,83) = 28,17 = 28 \text{ Tahun}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka umur median (umur rata-rata) penduduk Kota Padang Panjang pada tahun 2024 adalah 28 tahun yang berarti bahwa setengah dari penduduk Kota Padang Panjang pada tahun 2024 berusia dibawah 28 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 28 tahun. Umur median ini terletak antara 20 – 30 tahun, sehingga penduduk Kota Padang Panjang dapat dikategorikan penduduk intermediate yaitu transisi dari muda (*young population*) ke penduduk tua (*old population*).

• **Rasio Jenis Kelamin**

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah pada waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Besar kecilnya rasio jenis kelamin ini dipengaruhi oleh :

- Rasio jenis kelamin waktu lahir (*sex ratio at birth*), biasanya perbandingan antara bayi laki-laki dan perempuan pada waktu lahir berkisar antara 103 – 105 bagi laki-laki per 100 bayi perempuan.
- Pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan.
- Pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan.

gambaran penduduk Kota Padang Panjang berdasarkan rasio jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6 Distribusi Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin (RJK), Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)		TOTAL	RASIO JENIS KELAMIN
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
0-4Thn	2.526	2.312	4.838	109,26
5-9Thn	2.873	2.709	5.582	106,05
10-14Thn	3.097	2.749	5.846	112,66
15-19Thn	2.980	2.799	5.779	106,47
20-24Thn	2.864	2.672	5.536	107,19
25-29Thn	2.639	2.594	5.233	101,73
30-34Thn	2.327	2.397	4.724	97,08
35-39Thn	2.295	2.302	4.597	99,70
40-44Thn	2.329	2.229	4.558	104,49
45-49Thn	2.118	1.903	4.021	111,30
50-54Thn	1.672	1.760	3.432	95,00
55-59Thn	1.497	1.513	3.010	98,94
60-64Thn	1.159	1.271	2.430	91,19
65-69Thn	861	973	1.834	88,49
70-74Thn	544	703	1.247	77,38
>74Thn	408	820	1.228	49,76
<b>JUMLAH</b>	<b>32.189</b>	<b>31.706</b>	<b>63.895</b>	<b>101,52</b>

Berdasarkan tabel tersebut, rasio jenis kelamin berdasarkan kelompok umur penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2024 sebesar 101,52 Hal ini berarti setiap 100 penduduk perempuan di Kota Padang Panjang terdapat 101 orang penduduk laki-laki.

Jika dilihat dari penyebaran penduduk, maka didapat Rasio Jenis Kelamin (*sex ratio*) per kecamatan / kelurahan seperti gambar pada tabel 7 berikut :

**Tabel 7 Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) Penduduk Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

No	KELURAHAN	PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
<b>I</b>	<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>	<b>13.958</b>	<b>13.724</b>	<b>27.682</b>	<b>101,71</b>
1	GANTING	1.784	1.738	3.522	102,65
2	SIGANDO	1.106	1.037	2.143	106,65
3	EKOR LUBUK	1.416	1.362	2.778	103,96
4	NGALAU	1.735	1.774	3.509	97,80
5	GUGUK MALINTANG	3.635	3.695	7.330	98,38
6	KOTO PANJANG	2.551	2.439	4.990	104,59
7	KOTO KATIAK	715	661	1.376	108,17
8	TANAH PAK LAMBIAK	1.016	1.018	2.034	99,80
<b>II</b>	<b>PADANG PANJANG BARAT</b>	<b>18.231</b>	<b>17.982</b>	<b>36.213</b>	<b>101,38</b>
1	BUKIT SURUNGAN	1.360	1.414	2.774	96,18
2	PASAR USANG	2.010	1.995	4.005	100,75
3	KAMPUNG MANGGIS	4.129	3.966	8.095	104,11
4	SILAIANG BAWAH	3.338	3.275	6.613	101,92
5	SILAIANG ATAS	1.271	1.253	2.524	101,44
6	PASAR BARU	879	860	1.739	102,21
7	TANAH HITAM	1.927	1.969	3.896	97,87
8	BALAI-BALAI	3.317	3.250	6.567	102,06
	<b>JUMLAH</b>	<b>32.189</b>	<b>31.706</b>	<b>63.895</b>	<b>101,52</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari 2 kecamatan yang ada di Kota Padang Panjang terdapat 6 kelurahan yang menunjukkan angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*) di bawah 100 persen yaitu Kelurahan Ngalau, Guguk Malintang, Tanah Pak Lambik, Pasar Usang, Bukit Surungan, Pasar Baru dan Tanah Hitam, artinya di 6 kelurahan ini jumlah penduduk perempuan lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki atau dari 100 orang laki-laki terdapat perempuan dengan jumlah lebih besar dari 100. Sedangkan untuk kelurahan yang lain memiliki angka rasio jenis kelamin diatas 100% yang berarti penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan atau dari 100 orang laki-laki terdapat penduduk perempuan kurang dari 100 orang.

- **Piramida Penduduk**

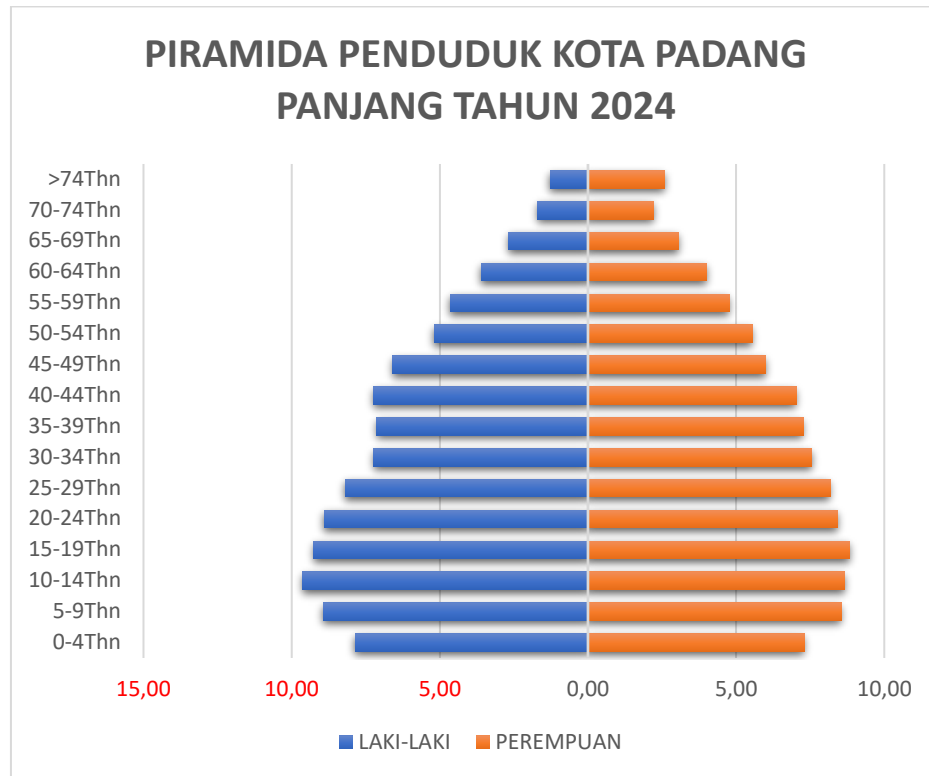
Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin (lihat tabel 6) yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk dapat menggunakan absolut atau persentase. Sumbu vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan. Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan

keatas untuk kelompok umur yang lebih tua dan biasanya puncak piramida untuk kelompok umur yang lebih tua sering dibuat dengan kelompok umur terbuka (75+) dan bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki-laki dan bagian kanan untuk penduduk perempuan.

Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (mobilitas). Piramida penduduk juga dibedakan atas tiga ciri, yaitu ekspansif (expansive) dimana pada ciri ini mempunyai lebar pada bagian dasar piramida yang menunjukkan proporsi penduduk muda yang besar dan kecilnya proporsi penduduk tua, serta pertumbuhan penduduk yang tinggi. Ciri kedua adalah Konstriktif (constrictive) dimana pada ciri ini bagian dasar piramida kecil dan bagian besar penduduk masih berada dalam kelompok umur muda. Ciri ketiga adalah Stasioner (Stationary) yaitu bagian dasar piramida kecil, penduduk dalam setiap kelompok umur hampir sama banyaknya dan mengecil pada usia tua.

Piramida penduduk ini dapat digunakan untuk membuat perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin secara cepat dan juga berguna untuk evaluasi data kependudukan yang dikumpulkan. Piramida yang disajikan dari periode-periode yang lain dapat menunjukkan perkembangan dan kecenderungan penduduk dimasa lalu, saat ini dan masa yang akan datang.

Dengan melihat gambar piramida penduduk, kita mengetahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntutan penyediaan layanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan dan lansia) sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan.



Gambar 11 Piramida Penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2024

Berdasarkan gambar piramida penduduk, Kota Padang Panjang saat ini didominasi oleh penduduk usia sekolah yakni pada usia 10-14 Tahun, diikuti oleh penduduk berusia 15-19 Tahun yang menempati urutan kedua dari jumlah penduduk. Hal ini berarti penduduk usia sekolah dan remaja dominan dalam struktur jumlah kependudukan di Kota Padang Panjang.

- **Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)**

Konsepsi rasio ketergantungan (dependency ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (<15 tahun dan 65 tahun keatas). Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Dimana penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia diatas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap masih produktif.

Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja, rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi. Rasio ketergantungan (dependency ratio) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara, apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang. Rasio ketergantungan dapat dilihat menurut usia yakni Rasio Ketergantungan Muda dan Rasio Ketergantungan Tua.

- Rasio Ketergantungan Muda adalah : perbandingan jumlah penduduk umur 0-14 tahun dengan jumlah penduduk umur 15 - 64 tahun.
- Rasio Ketergantungan Tua adalah : perbandingan jumlah penduduk umur 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk di usia 15-64 tahun

**Tabel 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)		TOTAL	%
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
0-14Thn (Umur Muda)	8.496	7.770	16.266	25,46
15-64Thn (Umur Produktif)	21.880	21.440	43.320	67,80
>65 Thn (Umur Tua)	1.813	2.496	4.309	6,74
<b>JUMLAH</b>	<b>32.189</b>	<b>31.706</b>	<b>63.895</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Rasio Ketergantungan Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

KELOMPOK UMUR	TOTAL	Rasio Ketergantungan (%)
0-14Thn (Umur Muda)	16.266	37,55
15-64Thn (Umur Produktif)	43.320	100,00
>65 Thn (Umur Tua)	4.309	9,95
<b>JUMLAH</b>	<b>63.895</b>	<b>47,50</b>

Dari tabel 9 di atas diketahui bahwa rasio ketergantungan total Kota Padang Panjang per 31 Desember 2024 adalah sebesar 47,50 persen, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 48 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 47,50 persen ini terdiri dari rasio penduduk muda sebesar 37,55 persen dan rasio penduduk tua sebesar 9,95 persen.

Kondisi ini menjadi tantangan bagi pemerintah Kota Padang Panjang untuk meningkatkan kesempatan kerja, kualitas penduduk dan tetap mempertahankan laju pertumbuhan penduduk yang rendah.

**2) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin**

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin di suatu daerah pada waktu tertentu yang disajikan per wilayah dalam bentuk tabel. Status kawin meliputi belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Dalam hal ini konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (*de jure*).

Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/pembangunan keluarga.

**Tabel 10 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Status Kawin Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

JENIS KELAMIN/ KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		TOTAL	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
<b>LAKI-LAKI</b>										
Kec. Padang Panjang Timur	7667	12,00	5848	9,15	235	0,37	208	0,33	13.958	21,85
Kec. Padang Panjang Barat	9959	15,59	7607	11,91	386	0,60	279	0,44	18.231	28,53
<b>PEREMPUAN</b>										
Kec. Padang Panjang Timur	6.378	9,98	5.930	9,28	424	0,66	992	1,55	13.724	21,48
Kec. Padang Panjang Barat	8.389	13,13	7.720	12,08	560	0,88	1.313	2,05	17.982	28,14
<b>LAKI LAKI + PEREMPUAN</b>										
Kec. Padang Panjang Timur	14.045	21,98	11.778	18,43	659	1,03	1.200	1,88	27.682	43,32
Kec. Padang Panjang Barat	18.348	28,72	15.327	23,99	946	1,48	1.592	2,49	36.213	56,68
<b>JUMLAH</b>	<b>32.393</b>	<b>50,70</b>	<b>27.105</b>	<b>42,42</b>	<b>1.605</b>	<b>2,51</b>	<b>2.792</b>	<b>4,37</b>	<b>63.895</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa persentase jumlah penduduk yang belum kawin lebih besar dari lainnya (status kawin, cerai hidup, dan cerai mati) yaitu sebesar 50,70 %.

**a. Jumlah Perkawinan Tahun 2024**

**Tabel 11 Jumlah Perkawinan/Pernikahan Tahun 2024**

Sumber : KUA Kota Padang Panjang

No	KELURAHAN	JUMLAH	No	KELURAHAN	JUMLAH
<b>I</b>	<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>	<b>128</b>	<b>II</b>	<b>PADANG PANJANG BARAT</b>	<b>215</b>
1	Ganting	6	1	Bukit Surungan	28
2	Sigando	6	2	Pasar Usang	18
3	Ekor Lubuk	7	3	Kampung Manggis	39
4	Ngalau	10	4	Silaiang Bawah	28

5	Guguk Malintang	18	5	Silaiang Atas	11
6	Koto Panjang	54	6	Pasar Baru	8
7	Koto Katiak	17	7	Tanah Hitam	22
8	Tanah Pak Lambiak	10	8	Balai-Balai	61
<b>JUMLAH</b>					<b>343</b>

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah perkawinan pada tahun 2024 adalah sebanyak 343 peristiwa pernikahan/perkawinan. Data ini bersumber dari KUA Kota Padang Panjang.

**b. Angka Perkawinan Kasar dan Angka Perkawinan Umum**

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan jumlah perkawinan per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu, tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin. Sedangkan Angka Perkawinan Umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Sesuai dengan data yang ada pada Dukcapil maka di dapat Angka Perkawinan Kasar dan Angka Perkawinan Umum sebagai berikut :

**Tabel 12 Angka Perkawinan Kasar dan Angka Perkawinan Umum**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	PENDUDUK USIA 15 KEATAS	ANGKA PERKAWINAN KASAR	ANGKA PERKAWINAN UMUM
00-04	0	4935	0	0	0
05-09	0	5551	0	0	0
10-14	0	5900	0	0	0
15-19	4	5637	5779	0,71	0,69
20-24	70	5563	5536	12,58	12,64
25-29	230	5181	5233	44,39	43,95
30-34	91	4650	4724	19,57	19,26
35-39	31	4608	4597	6,73	6,74
40-44	33	4521	4558	7,3	7,24
45-49	23	3940	4021	5,84	5,72
50-54	8	3391	3432	2,36	2,33
55-59	6	2959	3010	2,03	1,99
60-64	6	2391	2430	2,51	2,47
65-69	1	1774	1834	0,56	0,55
70-74	1	1188	1247	0,84	0,8
75+	0	1197	1228	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>504</b>	<b>63386</b>	<b>47629</b>	<b>7,95</b>	<b>10,58</b>

**c. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur**

Angka Perkawinan menurut kelompok umur atau angka perkawinan spesifik (age specific marriage rate) adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap 1000 penduduk pada kelompok umur yang sama. Indikator ini berguna untuk perencanaan program-program yang berkaitan yang berkaitan dengan peningkatan usia kawin pertama, mempertahankan anak-anak usia sekolah untuk tetap bersekolah dan mengembangkan pelayanan kesehatan reproduksi bagi remaja.

**Tabel 13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Angka Perkawinan Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)			JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS KAWIN (JIWA)			ANGKA PERKAWINAN		
	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
0-4Thn	2.526	2.312	4.838	-	1	1	-	-	-
5-9Thn	2.873	2.709	5.582	-	-	-	-	-	-
10-14Thn	3.097	2.749	5.846	-	-	-	-	-	-
15-19Thn	2.980	2.799	5.779	3	13	16	1,01	4,64	2,77
20-24Thn	2.864	2.672	5.536	117	273	390	40,85	102,17	70,45
25-29Thn	2.639	2.594	5.233	801	1.373	2.174	303,52	529,30	415,44
30-34Thn	2.327	2.397	4.724	1.603	2.033	3.636	688,87	848,14	769,69
35-39Thn	2.295	2.302	4.597	1.872	2.093	3.965	815,69	909,21	862,52
40-44Thn	2.329	2.229	4.558	1.991	1.981	3.972	854,87	888,74	871,43
45-49Thn	2.118	1.903	4.021	1.835	1.647	3.482	866,38	865,48	865,95
50-54Thn	1.672	1.760	3.432	1.447	1.396	2.843	865,43	793,18	828,38
55-59Thn	1.497	1.513	3.010	1.340	1.109	2.449	895,12	732,98	813,62
60-64Thn	1.159	1.271	2.430	1.010	820	1.830	871,44	645,16	753,09
65-69Thn	861	973	1.834	726	502	1.228	843,21	515,93	669,57
70-74Thn	544	703	1.247	432	247	679	794,12	351,35	544,51
>74Thn	408	820	1.228	275	278	162	674,02	339,02	131,92
<b>JUMLAH</b>	<b>32.189</b>	<b>31.706</b>	<b>63.895</b>	<b>13.452</b>	<b>13.766</b>	<b>27.218</b>	<b>417,91</b>	<b>434,18</b>	<b>425,98</b>

Dilihat dari tabel di atas, jumlah angka perkawinan penduduk Kota Padang Panjang :

Secara keseluruhan angka perkawinan tahun 2024 di Kota Padang Panjang adalah 425,98 yang artinya dari 1000 penduduk terdapat 426 penduduk berstatus kawin.

**d. Angka Perceraian Kasar**

Angka perceraian kasar berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian, yang merupakan indikator perceraian (cerai hidup) yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin.

**Tabel 14 Angka Perceraian Kasar Kota Padang Panjang Tahun 2024**

Sumber : Pengadilan Agama Tahun 2024

No	Kecamatan/Kelurahan	Jumlah Perceraian Tahun 2024			Angka Perceraian Kasar
		Penggugat/ Pemohon	Tergugat/ Termohon	Jumlah	
<b>I</b>	<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>	<b>31</b>	<b>15</b>	<b>46</b>	<b>1,68</b>
1	Ganting	2	4	6	1,72
2	Sigando	4	0	4	1,87
3	Ekor Lubuk	2	1	3	1,09
4	Ngalau	1	0	1	0,29
5	Guguk Malintang	6	1	7	0,96
6	Koto Panjang	10	4	14	2,85
7	Koto Katiak	2	2	4	2,93
8	Tanah Pak Lambiak	4	3	7	3,51
<b>II</b>	<b>PADANG PANJANG BARAT</b>	<b>47</b>	<b>32</b>	<b>79</b>	<b>2,20</b>
1	Bukit Surungan	5	3	8	2,93
2	Pasar Usang	5	2	7	1,76
3	Kampung Manggis	11	5	16	1,99
4	Silaiang Bawah	5	6	11	1,67
5	Silaiang Atas	1	3	4	1,57
6	Pasar Baru	5	4	9	5,16
7	Tanah Hitam	8	7	15	3,87
8	Balai-Balai	7	2	9	1,39
	<b>KOTA PADANG PANJANG</b>	<b>78</b>	<b>47</b>	<b>125</b>	<b>1,97</b>

Berdasarkan data yang ada, jumlah perceraian tahun 2024 adalah sebanyak 125 kasus perceraian, jika jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2024 adalah sebesar 63.313 jiwa, maka akan didapat Angka Perceraian Kasar sebesar 1,97. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 dari setiap 1.000 jiwa penduduk terjadi 2 (Tiga) peristiwa perceraian. Penyebab terjadinya perceraian tidak dapat dijelaskan karena data yang ada hanya menggambarkan jumlah kasus perceraian yang terjadi sepanjang Tahun 2024 di Kota Padang Panjang.

**e. Angka Perceraian Umum**

Angka Perceraian Umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

**Tabel 15 Angka Perceraian Umum Kota Padang Panjang Tahun 2024**

Sumber : Pengadilan Agama Tahun 2024

No	Kecamatan/Kelurahan	Jumlah Perceraian Tahun 2024			Angka Perceraian Umum
		Penggugat/ Pemohon	Tergugat/ Termohon	Jumlah	
<b>I</b>	<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>	<b>31</b>	<b>15</b>	<b>46</b>	<b>2,23</b>
1	Ganting	2	4	6	2,32
2	Sigando	4	0	4	2,45
3	Ekor Lubuk	2	1	3	1,40
4	Ngalau	1	0	1	0,39
5	Guguk Malintang	6	1	7	1,29
6	Koto Panjang	10	4	14	3,72
7	Koto Katiak	2	2	4	3,91
8	Tanah Pak Lambiak	4	3	7	4,64
<b>II</b>	<b>PADANG PANJANG BARAT</b>	<b>47</b>	<b>32</b>	<b>79</b>	<b>2,92</b>
1	Bukit Surungan	5	3	8	3,90
2	Pasar Usang	5	2	7	2,30
3	Kampung Manggis	11	5	16	2,69
4	Silaiang Bawah	5	6	11	2,22
5	Silaiang Atas	1	3	4	2,12
6	Pasar Baru	5	4	9	7,01
7	Tanah Hitam	8	7	15	5,07
8	Balai-Balai	7	2	9	1,84
	<b>KOTA PADANG PANJANG</b>	<b>78</b>	<b>47</b>	<b>125</b>	<b>2,62</b>

Berdasarkan data yang ada, jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun 2024 adalah sebanyak 47.629 jiwa, Angka Perceraian Umum sebesar 2,62. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 dari 1000 jiwa penduduk yang berusia 15 tahun keatas, 3 (empat) orang diantaranya melakukan perceraian.

**3) Keluarga**

Informasi tentang jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga, diperlukan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan pemenuhan pelayanan dasar, seperti

pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, pengentasan kemiskinan, dan sebagainya.

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu :

- Keluarga inti (*nuclear family*), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga luas (*extended family*), adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Beberapa indikator yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi keluarga antara lain :

**a. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga**

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya.

Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil.

Pada Tabel 16 dapat dilihat bahwa jumlah keluarga di Kota Padang Panjang per 31 Desember 2024 sebanyak 19.102 keluarga yang tersebar di 2 (Dua) Kecamatan. Kecamatan Padang Panjang Barat memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu 10.920 keluarga, Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kota Padang Panjang sebanyak 0.30 per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kota Padang Panjang lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 1 orang.

**Tabel 16 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Keluarga	Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
1	Padang Panjang Timur	27.682	8.182	0,30
2	Padang Panjang Barat	36.213	10.920	0,30
<b>JUMLAH</b>		<b>63.895</b>	<b>19.102</b>	<b>0,30</b>

**b. Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK)**

Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua, dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti asisten rumah tangga.

Tabel distribusi anggota keluarga berdasarkan status hubungan dengan kepala keluarga Provinsi Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Tabel 16 di bawah ini :

**Tabel 17 Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

NO	Status Hubungan Dalam Keluarga	Laki Laki		Perempuan		Jumlah Penduduk	
		n	%	n	%	n	%
1	Kepala Keluarga	15.099	23,63	4.003	6,26	19.102	29,90
2	Suami	1	0,00	-	0,00	1	0,00
3	Istri	-	0,00	12.988	20,33	12.988	20,33
4	Anak	16.106	25,21	13.757	21,53	29.863	46,74
5	Menantu	-	0,00	-	0,00	-	0,00
6	Cucu	147	0,23	137	0,21	284	0,44
7	Orang Tua	8	0,01	62	0,10	70	0,11
8	Mertua	13	0,02	152	0,24	165	0,26
9	Famili Lain	794	1,24	593	0,93	1.387	2,17
10	Pembantu	-	0,00	-	0,00	-	0,00
11	Lainnya	21	0,03	14	0,02	35	0,05
	<b>JUMLAH</b>	<b>32.189</b>	<b>50,38</b>	<b>31.706</b>	<b>49,62</b>	<b>63.895</b>	<b>100,00</b>

Dari Tabel 17 dapat kita ketahui bahwa status hubungan keluarga dengan kepala keluarga yang terbesar adalah anak sebanyak 29.863 jiwa (46,74 persen). Dari Tabel 17 juga terlihat bahwa terdapat jumlah Kepala Keluarga yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 4.003 jiwa (6,26 persen). Ini terjadi karena adanya perceraian baik cerai mati maupun cerai hidup yang akhirnya terpaksa menjadikan perempuan sebagai kepala keluarga.

**c. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur**

Informasi tentang kelompok umur dari kepala keluarga dan anggota keluarga penting diketahui terutama untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Tabel kepala keluarga menurut umur dan jenis kelamin Kota Padang Panjang per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Tabel 18 di bawah, dimana terlihat bahwa kepala keluarga terbesar jumlahnya berada pada kelompok umur 40-44 tahun yaitu sebanyak 24.444 jiwa (12,79 persen) dimana jumlah kepala keluarga laki-laki terbesar berada pada kelompok umur 40-44 tahun sebanyak 2.156 jiwa (11.29 persen) dan kepala keluarga perempuan terbesar berada pada kelompok umur > 75 tahun sebanyak 568 jiwa (2.97 persen). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesempatan hidup perempuan lebih besar bila dibandingkan

dengan laki-laki, dimana mulai pada kelompok umur 45-49, jumlah kepala keluarga perempuan mengalami peningkatan, sedangkan jumlah kepala keluarga laki-laki justru mengalami hal sebaliknya dengan mengalami penurunan. Untuk itu perlu dipersiapkan perempuan-perempuan dengan keterampilan-keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya dari sisi sosial, ekonomi, dan psikologi, kelak bila sudah tidak memiliki suami lagi, baik yang disebabkan karena cerai hidup maupun cerai mati.

**Tabel 18 Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
		n	%	n	%	n	%
1	0-04	0	0,00	0	0,00	-	0,00
2	05-09	0	0,00	3	0,02	3	0,02
3	10-14	8	0,04	10	0,05	18	0,09
4	15-19	23	0,12	26	0,14	49	0,26
5	20-24	202	1,06	71	0,37	273	1,43
6	25-29	946	4,95	129	0,68	1.075	5,63
7	30-34	1.743	9,12	137	0,72	1.880	9,84
8	35-39	2.004	10,49	182	0,95	2.186	11,44
9	40-44	2.156	11,29	288	1,51	2.444	12,79
10	45-49	2.002	10,48	288	1,51	2.290	11,99
11	50-54	1.625	8,51	416	2,18	2.041	10,68
12	55-59	1.470	7,70	442	2,31	1.912	10,01
13	60-64	1.144	5,99	489	2,56	1.633	8,55
14	65-69	851	4,46	502	2,63	1.353	7,08
15	70-74	530	2,77	452	2,37	982	5,14
16	75+	395	2,07	568	2,97	963	5,04
	<b>JUMLAH</b>	<b>15.099</b>	<b>79,04</b>	<b>4.003</b>	<b>20,96</b>	<b>19.102</b>	<b>100,00</b>

**d. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin**

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain.

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan.

Penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat juga menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern. Tabel kepala keluarga menurut jenis kelamin Kota Padang Panjang per 31 Desember 2024 disajikan dalam Tabel 18 berikut ini :

**Tabel 19 Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH PENDUDUK				KEPALA KELUARGA					
		PPT	PPB	TOTAL		PPT		PPB		TOTAL	
				n	%	n	%	n	%	n	%
1	LAKI LAKI	13.958	18.231	<b>32.189</b>	50,38	6.487	10,15	8.612	13,48	<b>15.099</b>	23,63
2	PEREMPUAN	13.724	17.982	<b>31.706</b>	49,62	1.695	2,65	2.308	3,61	<b>4.003</b>	6,26
<b>JUMLAH</b>		<b>27.682</b>	<b>36.213</b>	<b>63.895</b>	<b>100,00</b>	<b>8.182</b>	<b>12,81</b>	<b>10.920</b>	<b>17,09</b>	<b>19.102</b>	<b>29,90</b>

Dari Tabel 19 tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kota Padang Panjang adalah laki-laki yaitu sebanyak 15.099 jiwa, sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 4.003 jiwa.

**e. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin**

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi, dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial, maupun psikologi.

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati. Berikut Tabel kepala keluarga menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin.

**Tabel 20 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

NO	STATUS PERKAWINAN	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
		n	%	n	%	n	%
1	BELUM KAWIN	612	3,20	337	1,76	<b>949</b>	4,97
2	KAWIN	13.425	70,28	604	3,16	<b>14.029</b>	73,44
3	CERAI HIDUP	593	3,10	947	4,96	<b>1.540</b>	8,06
4	CERAI MATI	469	2,46	2.115	11,07	<b>2.584</b>	13,53
<b>JUMLAH</b>		<b>15.099</b>	<b>79,04</b>	<b>4.003</b>	<b>20,96</b>	<b>19.102</b>	<b>100,00</b>

Dari Tabel 20 tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga selain Berstatus Kawin paling banyak terdapat pada Status Cerai Mati yang terbanyak Pada Jenis Kelamin Perempuan yaitu sebanyak 2.115 atau 11,07 Persen

**f. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan**

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga itu.

Untuk itu jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga.

**Tabel 21 Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				KK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	86	0,45	84	0,44	170	0,89
2	BELUM TAMAT SD	493	2,58	240	1,26	733	3,84
3	TAMAT SD	1.675	8,77	716	3,75	2.391	12,52
4	TAMAT SLTP	2.311	12,10	742	3,88	3.053	15,98
5	TAMAT SLTA	6.887	36,05	1.438	7,53	8.325	43,58
6	TAMAT DI/DII	176	0,92	113	0,59	289	1,51
7	TAMAT DIII	617	3,23	173	0,91	790	4,14
8	TAMAT S1	2.462	12,89	452	2,37	2.914	15,25
9	TAMAT S2	354	1,85	39	0,20	393	2,06
10	TAMAT S3	38	0,20	6	0,03	44	0,23
<b>JUMLAH</b>		<b>15.099</b>	<b>79,04</b>	<b>4.003</b>	<b>20,96</b>	<b>19.102</b>	<b>100,00</b>

Dari Tabel 21 tergambar bahwa Kepala keluarga mayoritas pendidikan terakhirnya terbanyak pada Tamatan SLTA yaitu sebanyak 6.887 Jiwa Laki-Laki dan 1.438 Perempuan.

**g. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja**

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota keluarga serta besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Oleh sebab itu, informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Tabel distribusi kepala keluarga menurut status bekerja dan jenis kelamin Kota Padang Panjang per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Tabel 22 di bawah ini :

**Tabel 22 Distribusi Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

No	Status Bekerja	Jenis Kelamin				Jumlah	
		Laki-Laki		Perempuan		n(Jiwa)	%
		n(Jiwa)	%	n(Jiwa)	%		
1	Bekerja	14.190	74,29	1211	6,34	15.401	80,63
2	Belum/Tidak Bekerja	279	1,46	149	0,78	428	2,24
3	Pelajar/Mahasiswa	95	0,50	92	0,48	187	0,98
4	Pensiunan	535	2,80	247	1,29	782	4,09
5	Mengurus Rumah Tangga	0	0,00	2304	12,06	2.304	12,06
<b>Total</b>		<b>15.099</b>	<b>79,04</b>	<b>4003</b>	<b>20,96</b>	<b>19.102</b>	<b>100,00</b>

Dari tabel diatas terlihat jumlah penduduk Kota Padang Panjang yang bekerja sebanyak 15.401 jiwa atau 80.63 persen yang terdiri dari laki-laki sebanyak 14.190 jiwa atau 74,29 Persen dan Perempuan sebanyak 1.211 atau 6.34

**C. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL**

**a. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan**

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di suatu kabupaten/kota pada waktu tertentu yang disajikan berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk tabel. Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di suatu kabupaten/kota sekaligus kualitas SDM.

**Tabel 23 Distribusi Penduduk menurut Pendidikan Yang Ditamatkan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
	n	%	n	%	n	%
BELUM/ TIDAK SEKOLAH	5.386	8,43	5044	7,89	10.430	16,32
BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	4.343	6,80	3677	5,75	8.020	12,55
TAMAT SD/ SEDERAJAT	3.571	5,59	3272	5,12	6.843	10,71
SLTP	4.366	6,83	3926	6,14	8.292	12,98
SLTA	10.114	15,83	8865	13,87	18.979	29,70
DIPLOMA II	200	0,31	546	0,85	746	1,17
DIPLOMA III	718	1,12	1447	2,26	2.165	3,39
STRATA I	3.074	4,81	4557	7,13	7.631	11,94
STRATA II	379	0,59	356	0,56	735	1,15
STRATA III	38	0,06	16	0,03	54	0,08
<b>JUMLAH</b>	<b>32.189</b>	<b>50,38</b>	<b>31.706</b>	<b>49,62</b>	<b>63.895</b>	<b>100,00</b>

Dari tabel diatas, diketahui bahwa pada tahun 2024, rata-rata pendidikan penduduk Kota Padang Panjang adalah setingkat SLTA/ sederajat atau sebesar 18.979 atau 29,7% dari jumlah penduduk sebanyak 63.895 jiwa.

**b. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan**

Yang dimaksud dengan "tamat" adalah mereka yang meninggalkan sekolah setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi sampai akhir dengan mendapat tanda tamat/ijazah, baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta.

Dari tabel 22 diatas dapat dilihat, bahwa tingkat pendidikan tertinggi penduduk di Kota Padang Panjang pada tahun 2024 adalah jenjang pendidikan Strata III (S3), yakni sebanyak 54 orang atau sebesar 0,08 % dari keseluruhan penduduk Padang Panjang. Secara umum tingkat pendidikan penduduk Kota Padang Panjang adalah tamat SLTA/ sederajat, yakni sebanyak 18.979 (29.7%) dari 63.895 jiwa penduduk Kota Padang Panjang.

**c. Jumlah Penduduk Menurut Agama**

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan agama di suatu kabupaten/kota pada waktu tertentu yang disajikan per kecamatan dalam bentuk tabel maupun gambar. Dari tabel akan diketahui karakteristik penduduk berdasarkan pemeluk agama (Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha).

**Tabel 24 Distribusi Penduduk menurut Agama dan Jenis Kelamin**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

AGAMA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
	n	%	n	%	n	%
ISLAM	31790	49,75	31.333	49,04	63.123	98,79
KRISTEN	202	0,32	189	0,30	391	0,61
KATHOLIK	176	0,28	160	0,25	336	0,53
HINDU	0	-	-	-	-	-
BUDHA	20	0,03	24	0,04	44	0,07
KONGHUCU	1	0,00	-	-	1	0,00
KEPERCAYAAN	0	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>32.189</b>	<b>50,38</b>	<b>31.706</b>	<b>49,62</b>	<b>63.895</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 25 Distribusi Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan per-kelurahan Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

Kec	Kelurahan	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghucu	Kepercayaan	Jumlah
Padang Panjang Timur	Ganting	3.522	0	0	0	0	0	0	<b>3.522</b>
	Sigando	2.143	0	0	0	0	0	0	<b>2.143</b>
	Ekor Lubuk	2.778	0	0	0	0	0	0	<b>2.778</b>
	Ngalau	3.472	10	27	0	0	0	0	<b>3.509</b>
	Guguk Malintang	7.252	63	15	0	0	0	0	<b>7.330</b>
	Koto Panjang	4.893	55	42	0	0	0	0	<b>4.990</b>

	Koto Katik	1.359	17	0	0	0	0	0	1.376
	Tanah Pak Lambik	1.970	28	36	0	0	0	0	2.034
<b>TOTAL PPT</b>		<b>27.389</b>	<b>173</b>	<b>120</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27.682</b>
<b>Padang Panjang Barat</b>	Bukit Surungan	2.774	0	0	0	0	0	0	2.774
	Pasar Usang	3.894	12	56	0	43	0	0	4.005
	Kampung Manggis	7.992	62	41	0	0	0	0	8.095
	Silaing Bawah	6.469	73	71	0	0	0	0	6.613
	Silaing Atas	2.430	61	33	0	0	0	0	2.524
	Pasar Baru	1.730	5	2	0	1	1	0	1.739
	Tanah Hitam	3.884	4	8	0	0	0	0	3.896
	Balai-Balai	6.561	1	5	0	0	0	0	6.567
<b>TOTAL PPB</b>		<b>35.734</b>	<b>218</b>	<b>216</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>36.213</b>
<b>PADANG PANJANG</b>		<b>63.123</b>	<b>391</b>	<b>336</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>63.895</b>

Dari tabel diatas, terlihat bahwa di tiap kecamatan di Kota Padang Panjang mayoritas penduduknya beragama Islam, jumlah penduduk yang beragama Islam di Kecamatan Padang Panjang Timur sebesar 27.389 dan di Kecamatan Padang Panjang Barat sebesar 35.734, jadi secara keseluruhan di Kota Padang Panjang terdapat 60.263 penduduk beragama Islam (98,79 %).

**d. Jumlah Penduduk Menurut Disabilitas**

Data ini sangat diperlukan dalam melakukan perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut Kategori Anak-anak dan Dewasa.

**Tabel 26 Distribusi Penduduk menurut Jenis Ke Disabilitas Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

JENIS KEKACATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
	n	%	n	%	n	%
Cacat Fisik	19	0,03	11	0,02	30	0,05
Cacat Netra/ Buta	6	0,01	2	0,00	8	0,01
Cacat Rungu/ Wicara	26	0,04	14	0,02	40	0,06
Cacat Mental/ Jiwa	194	0,30	84	0,13	278	0,44
Cacat Fisik dan Mental	5	0,01	2	0,00	7	0,01
Cacat Lainnya	8	0,01	3	0,00	11	0,02
<b>JUMLAH</b>	<b>258</b>	<b>0,40</b>	<b>116</b>	<b>0,18</b>	<b>374</b>	<b>0,59</b>

Dari data yang terdapat pada tabel diatas, bahwa penduduk yang mengalami disabilitas ada 374 jiwa dengan beragam jenis yaitu disabilitas fisik, disabilitas netra, disabilitas jiwa dan lain-lain. Jumlah terbesar berada pada penyandang disabilitas mental/jiwa dengan jumlah penyandang disabilitas sebanyak 278 jiwa dengan rincian 194 orang laki-laki dan 84 orang perempuan.

**BAB IV**  
**KUALITAS PENDUDUK KOTA PADANG PANJANG**

**A. KESEHATAN**

**1. Kelahiran (Fertilitas)**

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini, sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya, termasuk keluarga berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga.

Indikator yang biasa digunakan untuk menghitung kelahiran (fertilitas) adalah :

**a. Jumlah Kelahiran**

Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya.

Jumlah Kelahiran Hidup Kota Padang Panjang Tahun 2024 tersaji pada Tabel 25 di bawah ini :

**Tabel 27 Jumlah Kelahiran Hidup Kota Padang Panjang Tahun 2024**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang

No	KECAMATAN/ KELURAHAN	Jumlah Bayi Lahir		
		L	P	Total
1	GANTING	12	19	31
2	SIGANDO	16	15	31
3	EKOR LUBUK	12	15	27
4	NGALAU	15	23	38
5	GUGUK MALINTANG	35	28	63
6	KOTO PANJANG	31	31	62
7	KOTO KATIAK	8	6	14
8	TANAH PAK LAMBIAK	12	12	24
<b>I</b>	<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>	<b>141</b>	<b>149</b>	<b>290</b>
1	BUKIT SURUNGAN	14	23	37
2	PASAR USANG	29	15	44
3	KAMPUNG MANGGIS	66	53	119
4	SILAING BAWAH	39	43	82

5	SILAING ATAS	14	15	29
6	PASAR BARU	7	14	21
7	TANAH HITAM	27	37	64
8	BALAI-BALAI	48	32	80
II	<b>PADANG PANJANG BARAT</b>	<b>244</b>	<b>232</b>	<b>476</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>385</b>	<b>381</b>	<b>766</b>

Dari Tabel 27 tersebut dapat dilihat bahwa banyaknya kelahiran hidup di Kota Padang Panjang pada tahun 2024 adalah sebanyak 766 Jiwa dengan proporsi Padang Panjang Timur sebanyak 290 jiwa dan Padang Panjang Barat 476 jiwa. Dengan jumlah kelahiran terbesar terdapat pada kelurahan Kampung Manggis dengan 119 Jiwa.

**b. Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio/ CWR)**

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak dibawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15 – 49 tahun. Dihitung berdasarkan Jumlah penduduk dibawah 5 tahun (0-4 tahun) dibagi dengan Jumlah penduduk perempuan umur 15-49 tahun kemudian dikalikan dengan konstansta (100).

**Tabel 28 Tabel Rasio Anak dan Penduduk Perempuan Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

KECAMATAN	PENDUDUK USIA 0-4 TAHUN	PENDUDUK PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	RASIO ANAK DAN PEREMPUAN
PADANG PANJANG TIMUR	2.049	7.306	28,05
PADANG PANJANG BARAT	2.789	9.590	29,08
<b>KOTA PADANG PANJANG</b>	<b>4.838</b>	<b>16.896</b>	<b>28,63</b>

Angka pada tabel diatas menunjukkan rasio anak dan perempuan di Kota Padang Panjang tahun 2024. Angka sebesar 28,63 artinya bahwa pada tahun 2024 dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun terdapat 28 anak dibawah usia 5 th (0-4) tahun.

**2. Kematian (Mortalitas)**

Tinggi rendahnya tingkat kematian (mortalitas) penduduk di suatu daerah akan mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Sehingga indikator kematian penting dalam merencanakan berbagai kebijakan dibidang kesehatan maupun untuk mengevaluasi program kegiatan pembangunan yang telah dilakukan. Adapun indikator kematian yang biasa digunakan untuk mengukur kualitas hidup/kesehatan disuatu daerah adalah :

**a) Angka Kematian Bayi**

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu.

Tabel 29 Kematian Bayi Tahun 2024

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Th 2024

NO	KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN BALITA				
		0-6 HARI	7-28 HARI	29-11 BLN	LAHIR MATI	BALITA (USIA 12-59 BULAN )
1	BUKIT SURUNGAN					
2	PASAR USANG					
3	KAMPUNG MANGGIS			1		
4	SILAING BAWAH	1	2			
5	SILAING ATAS					
6	PASAR BARU					
7	TANAH HITAM					
8	BALAI-BALAI				1	
<b>PADANG PANJANG BARAT</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
1	GANTING	1				
2	SIGANDO					
3	EKOR LUBUK		1			1
4	NGALAU					
5	GUGUK MALINTANG					
6	KOTO PANJANG	1			2	
7	KOTO KATIK					
8	TANAH PAK LAMBIK			1		
<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>		<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>KOTA PADANG PANJANG</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah kematian bayi sebanyak 11 orang . Maka dapat diketahui jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun per 1.000 kelahiran, yakni dengan membandingkan jumlah kelahiran hidup sebanyak 766 orang (lihat tabel 25), sehingga didapat Angka Kematian Bayi yakni 14,7. Dapat disimpulkan bahwa dari 1.000 kelahiran bayi pada tahun 2024, 15 (Lima Belas) orang diantaranya meninggal saat dilahirkan sampai umur 1 tahun.

**b) Angka Kematian Neonatal**

Kematian neonatal atau kematian bayi endogen pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan. Angka kematian neonatal adalah jumlah bayi baru lahir penduduk di suatu wilayah geografis tertentu (negara, negara bagian, daerah, dll.) yang meninggal sebelum usia 28 hari dibagi dengan jumlah kelahiran hidup penduduk di wilayah geografis yang sama (selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun kalender) dan dikalikan 1.000. Berdasarkan Tabel kelahiran dan kematian maka di

dapat angka kematian Neonatal sebesar 11,75 yang artinya disetiap seribu kelahiran 12 diantaranya meninggal sampai umur 28 hari.

**c) Angka Kematian Post Neonatal**

Kematian Post Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi berumur satu 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun

Dari tabel 29 pada tahun 2024 maka terdapat Angka Kematian Post Neonatal sebesar 2,6 yang artinya setiap 1000 kelahiran 3 diantaranya meninggal dunia.

**d) Angka Kematian Anak**

Yang dimaksud dengan anak adalah penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari. Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Berdasarkan data yang di dapat dari Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2023 terdapat satu kematian anak yang terjadi tahun 2024.

**e) Angka Kematian Balita**

Balita adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepat 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu. Sesuai dengan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang tahun 2024 tidak terdapat 12 (dua Belas) kematian balita yang terjadi di tahun 2024.

**f) Angka Kematian Ibu**

Kematian ibu ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain. Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan. Selama tahun 2024 tidak terdapat kematian ibu sesuai dengan data dari Dinas Kesehatan kota Padang Panjang.

**B. PENDIDIKAN**

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penduduk baik di daerah maupun nasional. Untuk mengukur tingkat kualitas pendidikan suatu daerah, dibutuhkan beberapa data. Database kependudukan dapat memberikan beberapa yang berhubungan dengan informasi perkembangan pendidikan maupun untuk menghitung beberapa indikator untuk mengukur tingkat pencapaian pendidikan di suatu daerah. Data jumlah penduduk menurut usia sekolah SD, SLTP, dan SLTA Kota Padang Panjang per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Tabel 30 berikut ini :

**Tabel 30 Jumlah Penduduk Menurut Usia Sekolah Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

NO	Kelompok Usia	Jumlah
1	7-12 Tahun	6.834
2	13-15 Tahun	3.614
3	16-18 Tahun	3.474
<b>JUMLAH</b>		<b>13.922</b>

**1) Angka Partisipasi Kasar (APK)**

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda. Dalam hal ini meningkatnya presentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah.

APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum dimasing-masing tingkat atau jenjang pendidikan. Angka partisipasi kasar (APK)/*gross enrollment ratio (GER)* Kota Padang Panjang untuk Tahun 2024 dapat dilihat pada berikut ini :

**Tabel 31 Angka Partisipasi Kasar (APK) Tahun 2024**

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH SISWA	APK
1	<b>SEKOLAH DASAR</b>	<b>7442</b>	<b>104,86</b>
	SD	6090	
	SLB	353	
	MI	999	
2	<b>SLTP</b>	<b>5566</b>	<b>107,25</b>
	SMP	3338	
	SLB		
	MTS	2228	
<b>TOTAL</b>		<b>13008</b>	

Dari Tabel 31 tersebut dapat diketahui bahwa APK Kota Padang Panjang tahun 2024 untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 104,86 persen, ini berarti pada jenjang Pendidikan SD ini banyak anak-anak usia diatas 12 tahun tetapi masih sekolah di Tingkat SD/ sederajat atau sebaliknya adanya siswa yang lebih muda dari usia standar (7-12 tahun) yang masuk jenjang Pendidikan SD. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut masuk sekolah pada usia yang lebih muda. Hal ini juga berlaku untuk jenjang Pendidikan SLTP karena APK untuk jenjang SLTP di Kota Padang Panjang pada tahun 2024 sebesar 107,25 persen yang berarti jumlah murid

usia berapapun yang bersekolah pada jenjang SLTP lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah penduduk pada usia SLTP.

**2) Angka Partisipasi Murni (APM)**

Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Namun APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK, karena melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

Angka Partisipasi Murni (APM)/*Net Enrollment Ratio (NER)* Kota Padang Panjang tahun 2024 sesuai dengan data yang diterima dari Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang, dimana APM Kota Padang Panjang pada tahun 2024 untuk jenjang pendidikan SD/Sederajat adalah 96,67 persen, artinya bahwa dari 100 penduduk usia 7-12 tahun, 96-97 orang bersekolah dibangku SD/Sederajat. APM penduduk usia 13-15 tahun yang duduk dibangku SLTP/Sederajat sebesar 85.77 persen, yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia 13-15 tahun, 85-86 orang bersekolah dibangku SLTP/Sederajat, Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi murid yang tinggal kelas, lambat masuk sekolah atau terlalu cepat sekolah.

**3) Angka Putus Sekolah (APS)**

Angka Putus Sekolah yang disajikan hanya berdasarkan data murid putus sekolah yang ada untuk jenjang pendidikan SD (SD), untuk jenjang pendidikan SLTP (SMP), berasal dari Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang.

Angka Putus Sekolah Kota Padang Panjang tahun 2024 tersebut dapat dilihat pada berikut ini :

**Tabel 32 Angka Putus Sekolah Tahun 2024**

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH MURID	JUMLAH PUTUS SEKOLAH	Angka Putus Sekolah
1	SD	6090	0	0,0000
2	SLTP	3349	4	0,0012

Dari Tabel 32 tersebut dapat diketahui bahwa angka putus sekolah terbesar adalah untuk jenjang pendidikan SLTP. Beberapa penyebab murid putus sekolah diantaranya adalah karena kurangnya motivasi atau keinginan dari dalam diri anak itu sendiri untuk bersekolah. Selain itu faktor kondisi ekonomi keluarga juga menjadi penyebab lain seorang murid putus sekolah. Tidak dipungkiri, meskipun sudah ada dana yang dialokasikan pemerintah dalam hal pendidikan pada saat ini, tidak lantas menjadikan pendidikan di Kota Padang Panjang menjadi gratis sepenuhnya, karena masih ada biaya lainnya yang diperlukan untuk mencapai pendidikan tersebut, seperti biaya transportasi, biaya untuk membeli seragam dan perlengkapan sekolah, dan lainnya. Dengan kondisi tersebut, bagi orang tua dengan kondisi ekonomi yang rendah akan terbebani, karena penghasilan orang tua hanya cukup untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari saja, sehingga keberlangsungan pendidikan anak akan terhambat.

Untuk itu, pemerintah Kota Padang Panjang harus lebih berperan aktif untuk membantu anak-anak yang memiliki kondisi ekonomi orang tua yang terbatas agar mereka tetap dapat melanjutkan sekolah paling tidak sampai lulus jenjang pendidikan SLTA agar mereka bisa memiliki bekal ilmu dan keahlian untuk terjun ke dunia kerja sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

### C. EKONOMI

Indonesia telah meratifikasi ketentuan Pasal 2 ayat (1) ILO Convention No. 138 concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja) dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 yang menetapkan bahwa batas usia minimum untuk diperbolehkan bekerja yang diberlakukan di wilayah Republik Indonesia adalah 15 (lima belas) tahun.

Ketentuan ini telah diaplikasikan dalam penyusunan statistik terkait ketenagakerjaan sehingga berdasarkan statistik dan indeks pembangunan ketenagakerjaan yang diterbitkan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, Angkatan Kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

#### 1) Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur/Pencari Kerja

##### a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*manpower*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15 tahun keatas) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa.

Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Di samping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) potensial.

Penghitungan persentase tenaga kerja dilaksanakan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (usia kerja) dengan jumlah penduduk keseluruhan.

Jumlah dan proporsi tenaga kerja di Kota Padang Panjang Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 33 di bawah ini, dimana pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja di Kota Padang panjang kondisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar 47.629.

Ini berarti bahwa jumlah tenaga kerja tersebut harus diikuti permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja) yang cukup pula, agar tidak akan terjadi pengangguran yang cukup besar. Pemerintah Kota Padang Panjang harus memikirkan tersedianya kesempatan kerja ini di masing-masing daerahnya.

**Tabel 33 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

No	KECAMATAN/ KELURAHAN	Jumlah Penduduk 15+ Tahun			Jumlah Penduduk		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	GANTING	1.286	1.303	2.589	1784	1738	3522
2	SIGANDO	825	805	1.630	1106	1037	2143

3	EKOR LUBUK	1.096	1.049	2.145	1416	1362	2778
4	NGALAU	1.252	1.280	2.532	1735	1774	3509
5	GUGUK MALINTANG	2.618	2.788	5.406	3635	3695	7330
6	KOTO PANJANG	1.912	1.852	3.764	2551	2439	4990
7	KOTO KATIAK	517	505	1.022	715	661	1376
8	TANAH PAK LAMBIAK	761	749	1.510	1016	1018	2034
<b>I</b>	<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>	<b>10.267</b>	<b>10.331</b>	<b>20.598</b>	<b>13958</b>	<b>13724</b>	<b>27682</b>
1	BUKIT SURUNGAN	983	1.070	2.053	1.360	1.414	2774
2	PASAR USANG	1.509	1.535	3.044	2.010	1.995	4005
3	KAMPUNG MANGGIS	3.005	2.935	5.940	4.129	3.966	8095
4	SILAIANG BAWAH	2.473	2.490	4.963	3.338	3.275	6613
5	SILAIANG ATAS	942	949	1.891	1.271	1.253	2524
6	PASAR BARU	633	650	1.283	879	860	1739
7	TANAH HITAM	1.466	1.492	2.958	1.927	1.969	3896
8	BALAI-BALAI	2.415	2.484	4.899	3.317	3.250	6567
<b>II</b>	<b>PADANG PANJANG BARAT</b>	<b>13.426</b>	<b>13.605</b>	<b>27.031</b>	<b>18.231</b>	<b>17.982</b>	<b>36.213</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>23.693</b>	<b>23.936</b>	<b>47.629</b>	<b>32.189</b>	<b>31.706</b>	<b>63.895</b>

**b) Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur)**

Jumlah dan proporsi angkatan kerja (bekerja dan menganggur) ini dapat dilihat pada Tabel 34, dimana dapat diketahui bahwa jumlah angkatan kerja Kota Padang Panjang per 31 Desember 2024 adalah sebesar 28.188 jiwa yang terbagi atas 2 (Dua) bagian yaitu yang bekerja sebanyak 27.745 Jiwa dan Pengangguran Terbuka Sebanyak 1.443 Jiwa

**Tabel 34 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja Tahun 2024**

Sumber : Padang Panjang Dalam Angka Tahun 2025

KEGIATAN UTAMA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
<b>I. Angkatan Kerja</b>	<b>16.771</b>	<b>12.417</b>	<b>29.188</b>
1. Bekerja	16.026	11.719	27.745
2. Pengangguran Terbuka	745	698	1.443
<b>II. Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>5.196</b>	<b>9.621</b>	<b>14.817</b>
1. Sekolah	2.639	2.758	5.397
2. Mengurus Rumah Tangga	467	6.252	6.719
3. Lainnya	2.090	611	2.701
<b>Total</b>	<b>21.967</b>	<b>22.038</b>	<b>44.005</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja</b>	<b>76,35</b>	<b>56,34</b>	<b>66,33</b>
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka</b>	<b>4,44</b>	<b>5,62</b>	<b>4,94</b>

**2) Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan**

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukkan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu. Indikator ini berguna untuk membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan. Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 35, dimana dapat diketahui bahwa persentase jenis pekerjaan terbanyak yang menjadi sumber pendapatan penduduk Kota Padang Panjang adalah Buruh Harian Lepas sebesar 4.382 Jiwa.

**Tabel 35 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

JENIS PEKERJAAN	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)		TOTAL
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
TIDAK/BELUM BEKERJA	6.648	5.876	12.524
MENGURUS RUMAH TANGGA	0	10.820	10.820
PELAJAR/MAHASISWA	8974	8.229	17.203
PENSIUNAN	537	506	1.043
PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1.084	1.632	2.716
TENTARA NASIONAL INDONESIA	121	-	121
KEPOLISIAN RI (POLRI)	342	29	371
PERDAGANGAN	590	213	803
PETANI/PEKEBUN	937	189	1.126
PETERNAK	24	1	25
NELAYAN/PERIKANAN	8	-	8
INDUSTRI	7	2	9
KONSTRUKSI	13	1	14
TRANSPORTASI	71	-	71
KARYAWAN SWASTA	1212	747	1.959
KARYAWAN BUMN	165	75	240
KARYAWAN BUMD	41	24	65
KARYAWAN HONORER	511	540	1.051
BURUH HARIAN LEPAS	4091	291	4.382
BURUH TANI/PERKEBUNAN	245	70	315
BURUH NELAYAN/PERIKANAN	1	-	1
BURUH PETERNAKAN	7	2	9
PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	16	16
TUKANG CUKUR	23	-	23
TUKANG LISTRIK	12	-	12
TUKANG BATU	162	-	162
TUKANG KAYU	173	-	173
TUKANG SOL SEPATU	9	1	10

TUKANG LAS/PANDAI BESI	53	-	53
TUKANG JAHIT	79	138	217
TUKANG GIGI	3	1	4
PENATA RIAS	0	8	8
PENATA BUSANA	0	-	-
PENATA RAMBUT	6	6	12
MEKANIK	111	-	111
SENIMAN	28	3	31
TABIB	1	-	1
PARAJI	0	-	-
PERANCANG BUSANA	1	-	1
PENTERJEMAH	1	1	2
IMAM MASJID	14	-	14
PENDETA	0	-	-
PASTOR	0	-	-
WARTAWAN	25	4	29
USTADZ/MUBALIGH	24	3	27
JURU MASAK	8	3	11
PROMOTOR ACARA	0	-	-
ANGGOTA DPR RI	0	-	-
ANGGOTA DPD RI	0	-	-
ANGGOTA BPK	0	-	-
PRESIDEN	0	-	-
WAKIL PRESIDEN	0	-	-
ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	-	-
ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	-	-
DUTA BESAR	0	-	-
GUBERNUR	0	-	-
WAKIL GUBERNUR	0	-	-
BUPATI	0	-	-
WAKIL BUPATI	0	-	-
WALIKOTA	0	-	-
WAKIL WALIKOTA	1	-	1
ANGGOTA DPRD PROP.	1	-	1
ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	7	-	7
DOSEN	91	98	189
GURU	228	621	849
PILOT	0	-	-
PENGACARA	10	-	10
NOTARIS	1	3	4
ARSITEK	5	-	5
AKUNTAN	0	-	-

KONSULTAN	15	2	17
DOKTER	26	89	115
BIDAN	0	67	67
PERAWAT	13	104	117
APOTEKER	2	17	19
PSIKIATER/PSIKOLOG	0	1	1
PENYIAR TELEVISI	0	-	-
PENYIAR RADIO	1	3	4
PELAUT	15	-	15
PENELITI	1	-	1
SOPIR_L	666	-	666
PIALANG	1	-	1
PARANORMAL	0	-	-
PEDAGANG	1588	600	2.188
PERANGKAT DESA	2	-	2
KEPALA DESA	0	-	-
BIARAWAN/BIARAWATI	0	-	-
WIRASWASTA	3152	669	3.821
ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN	1	1	2
ARTIS	0	-	-
ATLIT	0	0	-
CHEFF	0	0	-
MANAJER	0	0	-
TENAGA TATA USAHA	0	0	-
OPERATOR	0	0	-
PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0	-
TEKNISI	0	0	-
ASISTEN AHLI	0	0	-
PEKERJAAN LAINNYA	0	0	-
<b>TOTAL</b>			<b>63.895</b>

#### D. SOSIAL

##### 1. Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas

Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi disabilitas dirinci menurut Anak Kedisabilitas dan Penyandang Disabilitas. Jumlah penduduk Kategori disabilitas Kota Padang Panjang per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Tabel 36, yang menunjukkan bahwa dari seluruh penduduk Kategori disabilitas di Kota Padang Panjang, Penyandang Disabilitas yang terbanyak yaitu 267 Jiwa dan Untuk anak Kedisabilitas sebanyak 77, Sedangkan Untuk Kelurahan terbanyak terdapat pada Kelurahan Kampung Manggis sebanyak 38 jiwa.

**Tabel 36 Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas tahun 2024**

Sumber : Dinas Sosial PPKBP3A Tahun 2024

Kecamatan	Kelurahan	Kategori Disabilitas	
		Anak Dengan Kedisabilitas	Penyandang Disabilitas
PADANG PANJANG TIMUR	GANTING	5	10
	SIGANDO	8	9
	EKOR LUBUK	7	17
	NGALAU	4	6
	GUGUK MALINTANG	5	22
	KOTO PANJANG	7	32
	KOTO KATIK	2	19
	TANAH PAK LAMBIK	2	6
<b>Total PPT</b>		<b>40</b>	<b>121</b>
PADANG PANJANG BARAT	BUKIT SURUNGAN	0	11
	PASAR USANG	4	22
	KAMPUNG MANGGIS	14	24
	SILAING BAWAH	5	22
	SILAING ATAS	4	16
	PASAR BARU	2	15
	TANAH HITAM	2	22
	BALAI-BALAI	6	14
<b>TOTAL PPB</b>		<b>37</b>	<b>146</b>
<b>Padang Panjang</b>		<b>77</b>	<b>267</b>

**BAB V**

**MOBILITAS PENDUDUK KOTA PADANG PANJANG**

**A. MOBILITAS PERMANEN**

Migrasi Penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain. Analisis tentang migrasi merupakan indikator yang penting bagi terlaksananya pembangunan manusia seutuhnya. Tingkat mobilitas penduduk baik mobilitas permanen maupun non permanen akan tampak nyata pada satuan unit administrasi yang lebih kecil dari provinsi, sehingga analisis mobilitas akan lebih baik bila dilakukan pada wilayah administrasi setingkat Kabupaten/Kota, Kecamatan maupun Desa/Kelurahan.

**1. Angka Migrasi Masuk (*in-migration*/Mi)**

Angka migrasi masuk Kota Padang Panjang Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 37 adalah sebesar 27,29, ini berarti selama tahun 2024 ada sebanyak 27 orang penduduk yang masuk ke Kota Padang Panjang per 1.000 penduduk yang ada di Kota Padang Panjang.

**Tabel 37 Angka Migrasi Masuk Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)		ANGKA MIGRASI MASUK
		Pertengahan Tahun	Migrasi Masuk	
1	2	3	4	5 = (4 : 3)*1000
1	KEC. PADANG PANJANG TIMUR	27.370	725	26,49
2	KEC. PADANG PANJANG BARAT	35.944	1.008	28,04
	<b>JUMLAH</b>	<b>63.313</b>	<b>1.733</b>	<b>27,37</b>

**2. Angka Migrasi Keluar (*out-migration*/Mo)**

Angka migrasi keluar Kota Padang Panjang Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 38 adalah sebesar 34,88 yang berarti pada tahun 2023, ada sebanyak 35 penduduk yang keluar dari Kota Padang Panjang dari 1.000 penduduk yang ada di Kota Padang Panjang.

**Tabel 38 Angka Migrasi Keluar (*out-migration*/Mo) Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)		ANGKA MIGRASI KELUAR
		Pertengahan Tahun	Migrasi Keluar	
1	2	3	4	5 = (4 : 3)*1000
1	KEC. PADANG PANJANG TIMUR	27.370	645	23,57
2	KEC. PADANG PANJANG BARAT	35.944	873	24,29
	<b>JUMLAH</b>	<b>63.313</b>	<b>1.518</b>	<b>23,98</b>

**3. Angka Migrasi Neto (*nett-migration/Mn*)**

Angka ini merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar, dimana apabila migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar maka disebut migrasi neto positif, sedangkan jika migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk disebut migrasi neto negatif.

Berdasarkan data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang, jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2024 sebesar 63.313 jiwa, dengan angka migrasi masuk sebesar 1.733 jiwa dan angka migrasi keluar sebesar 1.518 jiwa. Dengan menggunakan rumus diatas diperoleh angka migrasi neto sebesar 3,32 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kota Padang Panjang mempunyai angka migrasi Neto Positif. Artinya bahwa kedatangan penduduk baru di Kota Padang Panjang lebih Besar dibandingkan dengan penduduk yang keluar yakni 3 dalam 1000 orang penduduk.

**Tabel 39 Angka Migrasi Neto (*nett-migration/Mn*) Tahun 2024**

*Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)*

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Migrasi Masuk	Migrasi Keluar	Migrasi Netto	Jenis Migrasi Netto
1	PADANG PANJANG TIMUR	27.370	725	645	1,82	Positif
2	PADANG PANJANG BARAT	35.944	1.008	873	2,13	Positif
	<b>JUMLAH</b>	<b>63.313</b>	<b>1.733</b>	<b>1.518</b>	<b>3,32</b>	<b>Positif</b>

**BAB VI**

**KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN KOTA PADANG PANJANG**

**A. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN**

**1. Kepemilikan Kartu Keluarga**

Angka Kepemilikan Kartu Keluarga berguna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang, Jumlah Kepala Keluarga (KK) Tahun 2024 adalah sebanyak 19.102 dan yang telah memiliki Kartu Keluarga Kota Padang Panjang sebanyak 19.052(99,74 %), dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 40 Kepemilikan Kartu Keluarga Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Keluarga	Sudah Memiliki KK	Belum Memiliki KK
1	PADANG PANJANG TIMUR	27.682	8.182	8.166	16
2	PADANG PANJANG BARAT	36.213	10.920	10.886	34
	<b>JUMLAH</b>	<b>63.895</b>	<b>19.102</b>	<b>19.052</b>	<b>50</b>

**2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk**

Persentase kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) berguna untuk mengetahui jumlah penduduk Kota Padang Panjang yang telah memiliki KTP-el. Pada Tabel 41 dapat dilihat bahwa kepemilikan KTP-el Kota Padang Panjang per 31 Desember 2024 adalah sebesar 99,14 persen dari total wajib KTP yang ada, dimana kepemilikan KTP-el tertinggi berada di Kelurahan Ganting Sebesar 99,82

**Tabel 41 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

No	KECAMATAN/ KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH WAJIB KTP	MEMILIKI KTP -EI	BELUM MEMILIKI KTP -EI	%
1	GANTING	1.784	1.738	3.522	2.456	2427	29	98,82
2	SIGANDO	1.106	1.037	2.143	1.523	1510	13	99,15
3	EKOR LUBUK	1.416	1.362	2.778	2.028	2015	13	99,36
4	NGALAU	1.735	1.774	3.509	2.392	2376	16	99,33
5	GUGUK MALINTANG	3.635	3.695	7.330	5.094	5059	35	99,31
6	KOTO PANJANG	2.551	2.439	4.990	3.592	3561	31	99,14
7	KOTO KATIAK	715	661	1.376	976	971	5	99,49
8	TANAH PAK LAMBIAK	1.016	1.018	2.034	1.437	1416	21	98,54
<b>I</b>	<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>	<b>13.958</b>	<b>13.724</b>	<b>27.682</b>	<b>19.498</b>	<b>19.335</b>	<b>163</b>	<b>99,16</b>

1	BUKIT SURUNGAN	1.360	1.414	2.774	1.974	1957	17	99,14
2	PASAR USANG	2.010	1.995	4.005	2.883	2851	32	98,89
3	KAMPUNG MANGGIS	4.129	3.966	8.095	5.667	5621	46	99,19
4	SILAIANG BAWAH	3.338	3.275	6.613	4.729	4693	36	99,24
5	SILAIANG ATAS	1.271	1.253	2.524	1.802	1792	10	99,45
6	PASAR BARU	879	860	1.739	1.212	1198	14	98,84
7	TANAH HITAM	1.927	1.969	3.896	2.828	2799	29	98,97
8	BALAI-BALAI	3.317	3.250	6.567	4.638	4594	44	99,05
<b>II</b>	<b>PADANG PANJANG BARAT</b>	<b>18.231</b>	<b>17.982</b>	<b>36.213</b>	<b>25.733</b>	<b>25.505</b>	<b>228</b>	<b>99,11</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>32.189</b>	<b>31.706</b>	<b>63.895</b>	<b>45.231</b>	<b>44.840</b>	<b>391</b>	<b>99,14</b>

### 3. Kepemilikan Akta

#### a. Akta Kelahiran

Kepemilikan Akta Kelahiran berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Kelahiran Berdasarkan data DKB Semester 2 Tahun 2024 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang.

Tabel 42 Kepemilikan Akta Kelahiran Tahun 2024

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

No	KECAMATAN/ KELURAHAN	Jumlah Penduduk			Jumlah Kepemilikan Akta			%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	GANTING	1.784	1.738	3.522	1.557	1.570	3.127	88,78
2	SIGANDO	1.106	1.037	2.143	1.050	995	2.045	95,43
3	EKOR LUBUK	1.416	1.362	2.778	1.246	1.220	2.466	88,77
4	NGALAU	1.735	1.774	3.509	1.615	1.677	3.292	93,82
5	GUGUK MALINTANG	3.635	3.695	7.330	3.294	3.358	6.652	90,75
6	KOTO PANJANG	2.551	2.439	4.990	2.324	2.240	4.564	91,46
7	KOTO KATIAK	715	661	1.376	676	636	1.312	95,35
8	TANAH PAK LAMBIAK	1.016	1.018	2.034	904	920	1.824	89,68
<b>I</b>	<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>	<b>13.958</b>	<b>13.724</b>	<b>27.682</b>	<b>12.666</b>	<b>12.616</b>	<b>25.282</b>	<b>91,33</b>
1	BUKIT SURUNGAN	1.360	1.414	2.774	1.225	1.297	2.522	90,92
2	PASAR USANG	2.010	1.995	4.005	1.866	1.865	3.731	93,16

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN  
KOTA PADANG PANJANG

2024

3	KAMPUNG MANGGIS	4.129	3.966	8.095	3.753	3.643	7.396	91,37
4	SILAIANG BAWAH	3.338	3.275	6.613	3.052	3.047	6.099	92,23
5	SILAIANG ATAS	1.271	1.253	2.524	1.159	1.168	2.327	92,19
6	PASAR BARU	879	860	1.739	764	769	1.533	88,15
7	TANAH HITAM	1.927	1.969	3.896	1.813	1.880	3.693	94,79
8	BALAI-BALAI	3.317	3.250	6.567	2.987	2.966	5.953	90,65
<b>II</b>	<b>PADANG PANJANG BARAT</b>	<b>18.231</b>	<b>17.982</b>	<b>36.213</b>	<b>16.619</b>	<b>16.635</b>	<b>33.254</b>	<b>91,83</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>32.189</b>	<b>31.706</b>	<b>63.895</b>	<b>29.285</b>	<b>29.251</b>	<b>58.536</b>	<b>91,61</b>

Dari tabel di atas, jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran pada Tahun 2024 sebanyak 58.536 orang yang terdiri dari 25.282 orang dari Kecamatan Padang Panjang Timur dan 33.254 orang dari Kecamatan Padang Panjang Barat.

Tabel 43 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun 2024

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

No	KECAMATAN/ KELURAHAN	Jumlah Penduduk 0-18 Tahun			Jumlah Kepemilikan Akta			%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	GANTING	598	538	1.136	597	536	1.133	99,74
2	SIGANDO	355	314	669	355	314	669	100,00
3	EKOR LUBUK	409	382	791	408	382	790	99,87
4	NGALAU	587	589	1.176	587	589	1.176	100,00
5	GUGUK MALINTANG	1.241	1.145	2.386	1.240	1.143	2.383	99,87
6	KOTO PANJANG	779	716	1.495	779	716	1.495	100,00
7	KOTO KATIAK	237	190	427	237	190	427	100,00
8	TANAH PAK LAMBIAK	314	320	634	314	320	634	100,00
<b>I</b>	<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>	<b>4.520</b>	<b>4.194</b>	<b>8.714</b>	<b>4.517</b>	<b>4.190</b>	<b>8.707</b>	<b>99,92</b>
1	BUKIT SURUNGAN	441	400	841	441	400	841	100,00
2	PASAR USANG	631	570	1.201	630	570	1.200	99,92
3	KAMPUNG MANGGIS	1.335	1.229	2.564	1.335	1.227	2.562	99,92
4	SILAIANG BAWAH	1.056	945	2.001	1.055	943	1.998	99,85
5	SILAIANG ATAS	403	362	765	403	362	765	100,00
6	PASAR BARU	286	271	557	284	271	555	99,64
7	TANAH HITAM	565	579	1.144	565	579	1.144	100,00
8	BALAI-BALAI	1.097	954	2.051	1.097	952	2.049	99,90
<b>II</b>	<b>PADANG PANJANG BARAT</b>	<b>5.814</b>	<b>5.310</b>	<b>11.124</b>	<b>5.810</b>	<b>5.304</b>	<b>11.114</b>	<b>99,91</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>10.334</b>	<b>9.504</b>	<b>19.838</b>	<b>10.327</b>	<b>9.494</b>	<b>19.821</b>	<b>99,91</b>

Untuk Kepemilikan Akta 0-18 tahun terbanyak terdapat pada Kelurahan Kampung Manggis yaitu sebanyak 2.562 atau sebesar 99,92 persen sedangkan yang terendah terdapat pada Kelurahan Koto Katik sebanyak 427 atau sebesar 100 persen, untuk persentasinya dihitung berdasarkan perbandingan antara kepemilikan akta dengan jumlah penduduk, makanya walau pengurusan Kelurahan Koto Katik paling kecil namun persentasinya mencapai 100 persen.

**b. Pengurusan Perkawinan/Surat Nikah**

Berdasarkan data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang Tahun 2024, sebanyak 32.393 penduduk Kota Padang Panjang berstatus belum kawin, sedangkan yang berstatus kawin sebanyak 27.105 yang berstatus cerai hidup sebanyak 1.605 dan 2.792 berstatus cerai mati.

**Tabel 44 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

WILAYAH	BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI
<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>	<b>14045</b>	<b>11778</b>	<b>659</b>	<b>1200</b>
GANTING	1820	1496	60	146
SIGANDO	1097	894	50	102
EKOR LUBUK	1392	1160	73	153
NGALAU	1783	1487	76	163
GUGUK MALINTANG	3766	3137	145	282
KOTO PANJANG	2508	2134	163	185
KOTO KATIK	685	579	46	66
TANAH PAK LAMBIK	994	891	46	103
<b>PADANG PANJANG BARAT</b>	<b>18348</b>	<b>15327</b>	<b>946</b>	<b>1592</b>
BUKIT SURUNGAN	1413	1162	72	127
PASAR USANG	2024	1681	109	191
KAMPUNG MANGGIS	4090	3455	210	340
SILAING BAWAH	3299	2908	122	284
SILAING ATAS	1281	1069	73	101
PASAR BARU	901	724	45	69
TANAH HITAM	1958	1616	124	198
BALAI-BALAI	3382	2712	191	282
<b>KOTA PADANG PANJANG</b>	<b>32393</b>	<b>27105</b>	<b>1605</b>	<b>2792</b>

**Tabel 45 Kepemilikan Akta Perkawinan Tahun 2024**

Sumber : DKB Semester II 2024 (diolah)

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Status Kawin (Jiwa)	Kepemilikan Akta Perkawinan (Jiwa)	%
1	2	3	4	5 = (4 : 3)*100
1	PADANG PANJANG TIMUR	11.778	11.095	94,20
2	PADANG PANJANG BARAT	15.327	14.443	94,23
	<b>JUMLAH</b>	<b>27.105</b>	<b>25.538</b>	<b>94,22</b>

Berdasarkan tabel diatas, dari jumlah 27.105 Penduduk yang berstatus Kawin di Tahun 2024. Tercatat Sebanyak 25.538 yang memiliki Akta Perkawinan atau sebesar 94,22 Persen.

**c. Akta Perceraian**

Berdasarkan data dari Pengadilan Agama Kota Padang Panjang, selama tahun 2024 terdapat 125 kasus perceraian, yaitu sebanyak 79 peristiwa perceraian secara resmi berasal dari penduduk Kecamatan Padang Panjang Barat dan 46 peristiwa perceraian secara resmi berasal dari penduduk Kecamatan Padang Panjang Timur.

**Tabel 46 Kepemilikan Akta Perceraian Tahun 2024**

Sumber : DKB Semester II 2024 (diolah)

No.	Kecamatan	Penduduk Status Cerai Hidup (Jiwa)	Kepemilikan Akta Perceraian (Jiwa)	%
1	2	3	4	5 = (4 : 3)*100
1	Kec. Padang Panjang Timur	659	406	61,61
2	Kec. Padang Panjang Barat	946	598	63,21
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.605</b>	<b>1.004</b>	<b>62,55</b>

Dari tabel 46 terlihat masih banyaknya warga yang tidak mengurus Akta Perceraianya, terlihat dari 1.605 penduduk yang status hubungan keluarganya cerai hidup, hanya sebanyak 1.004 yang melakukan pengurusan Akta Perceraian atau sebanyak 62,55 persen

**d. Kepemilikan Akta Kematian**

Persentase kepemilikan akta kematian berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang mengurus akta kematian di Kota Padang Panjang Tahun 2024, sebagaimana dapat dilihat berikut ini :

Tabel 47 Pengurusan Akta Kematian Tahun 2024

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Meninggal	Kepemilikan akta Kematian	%
1.	Kec. Padang Panjang Timur	173	173	100
2.	Kec. Padang Panjang Barat	222	222	100
<b>Jumlah Total Pengurusan</b>		<b>395</b>	<b>395</b>	<b>100</b>

Jumlah penduduk meninggal adalah jumlah penduduk yang melaporkan peristiwa kematian yang terjadi diwilayahnya, terlihat pada tahun 2024 ada sebanyak 395 Peristiwa kematian yang tercatat di Dinas Dukcapil

**e. Pengakuan Anak**

Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2013 perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006, Pengakuan anak merupakan pengakuan seorang ayah terhadap anaknya yang lahir dari perkawinan yang telah sah menurut hukum agama dan disetujui oleh ibu kandung anak tersebut. Persentase Kepemilikan Akta Pengakuan anak berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang melakukan pengakuan anak. Namun untuk Kota Padang Panjang pada tahun 2024 tidak ada penduduk yang melakukan pengurusan pengakuan anak.

**f. Pengesahan Anak**

Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2013 perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006, Pengesahan anak merupakan pengesahan status seorang anak yang lahir dari perkawinan yang telah sah menurut hukum agama, pada saat pencatatan perkawinan dari kedua orang tua anak tersebut telah sah menurut hukum negara. Pengesahan Anak berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang melakukan pengurusan Pengesahan Anak. Pada tahun 2024 terdapat dua penduduk yang melakukan pengurusan pengesahan anak di Kota Padang Panjang

**g. Pengangkatan Anak**

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2006, Pengangkatan anak merupakan perbuatan hukum untuk mengalihkan hak anak dari lingkungan kekuasaan keluarga orang tua, wali yang sah, atau orang lain yang bertanggung jawab atas perawatan, pendidikan dan membesarkan anak tersebut ke dalam lingkungan keluarga orang tua angkatnya berdasarkan putusan atau penetapan pengadilan.

Pengangkatan Anak berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang melakukan pengurusan Pengangkatan Anak. Pada Tahun 2024 Terdapat 1 (satu) penduduk yang melakukan pengurusan pengangkatan anak di Kota Padang Panjang

**h. Kepemilikan KIA**

Kartu Identitas Anak (KIA) merupakan identitas resmi anak sebagai bukti dari anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota. Pelayanan Penerbitan KIA di Kota Padang Panjang sudah dilaksanakan sejak Tahun 2016 yang merupakan kebanggaan

tersendiri bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang, karena menjadi pioner di Sumatera Barat dalam Pelaksanaan Penerbitan KIA Kab/Kota.

**Tabel 48 Kepemilikan KIA Tahun 2024**

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024 (diolah)

NO	WILAYAH	USIA 0-17 TAHUN			MEMILIKI KIA			PERSEN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
<b>PADANG PANJANG TIMUR</b>		<b>4.260</b>	<b>3.924</b>	<b>8.184</b>	<b>4.113</b>	<b>3.792</b>	<b>7.905</b>	<b>96,59</b>
1	GANTING	566	500	1.066	552	480	1.032	96,81
2	SIGANDO	326	294	620	310	288	598	96,45
3	EKOR LUBUK	388	362	750	377	354	731	97,47
4	NGALAU	553	564	1.117	529	547	1.076	96,33
5	GUGUK MALINTANG	1.177	1.059	2.236	1.130	1.030	2.160	96,60
6	KOTO PANJANG	731	667	1.398	706	628	1.334	95,42
7	KOTO KATIK	224	176	400	221	171	392	98
8	TANAH PAK LAMBIK	295	302	597	288	294	582	97,49
<b>PADANG PANJANG BARAT</b>		<b>5497</b>	<b>4982</b>	<b>10479</b>	<b>5332</b>	<b>4859</b>	<b>10193</b>	<b>97,25</b>
1	BUKIT SURUNGAN	419	381	800	399	359	758	94,75
2	PASAR USANG	588	534	1122	572	520	1092	97,33
3	KAMPUNG MANGGIS	1273	1155	2428	1250	1139	2389	98,39
4	SILAING BAWAH	987	896	1883	954	875	1829	97,13
5	SILAING ATAS	379	343	722	372	332	704	97,51
6	PASAR BARU	276	251	527	264	248	512	97,15
7	TANAH HITAM	536	532	1068	524	528	1052	98,5
8	BALAI-BALAI	1039	890	1929	997	858	1855	96,16
<b>KOTA PADANG PANJANG</b>		<b>9.757</b>	<b>8.906</b>	<b>18.663</b>	<b>9.445</b>	<b>8.651</b>	<b>18.096</b>	<b>96,96</b>

Dari Tabel diatas Kepemilikan KIA di Kota Padang panjang Sebanyak 18.096 atau 96.96%

## BAB VII PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Data kependudukan dapat memberikan gambaran mengenai status data kependudukan yang ada saat ini di Kota Padang Panjang, termasuk kesenjangan pembangunan. Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar bagi pendataan yang lain yang berkaitan dengan kependudukan. Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang Tahun 2024 ini agar dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan. Dalam buku ini telah disajikan data kependudukan berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 yang telah diolah, data perkembangan kependudukan dari Kabupaten/Kota khususnya untuk data yang terkait migrasi penduduk (pindah dan datang) dan data terkait kematian dan kepemilikan akta kematian, serta data pendukung dari lintas sektor, Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/Instansi teknis terkait yaitu Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang, Dinas Sosial Kota Padang Panjang, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Padang Panjang, Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Padang Panjang dan Pengadilan Tinggi Agama Kota Padang Panjang.

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang ini akan disajikan secara berkala. Data yang valid dan akurat juga sangat tergantung pada karakter dan perilaku masyarakat sendiri, sehingga diharapkan masyarakat yang melakukan registrasi di Dinas Kependudukan Kota Padang Panjang dapat memberikan dan mengisi biodatanya dengan benar dan lengkap serta tidak terlambat melakukan registrasi dan melaporkan apabila terjadi peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pindah dan datang.

### B. SARAN

Demikian yang dapat kami susun dan sajikan dalam buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang Tahun 2024. Kami menyadari, Profil Perkembangan Kota Padang Panjang Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna. Kami berharap kritikan dan saran yang membangun, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan, demi sempurnanya penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang di kesempatan-kesempatan yang akan datang. Semoga buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Panjang Tahun 2024 ini berguna bagi kita semua, khususnya pengambil kebijakan dalam pembangunan yang berwawasan kependudukan.